

**EFEKTIVITAS LAYANAN INFORMASI DALAM MENINGKATKAN
MINAT LITERASI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 6 KISARAN**

T.A 2021/2022

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Bimbingan dan Konseling*

OLEH

AYU PUJI LESTARI

NPM : 1802080058



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2022



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jum'at, Tanggal 19 Agustus 2022, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Ayu Puji Lestari
N.P.M : 1802080058
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektifitas Layanan Informasi Dalam Meningkatkan Minat Literasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Kisaran T.A 2021/2022

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Svamsuarnita, M.Pd

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Jamila, M.Pd
2. Drs. Zaharuddin Nur, MM
3. M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd

1.

3.

2.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:


Nama Lengkap : Ayu Puji Lestari
N.P.M : 1802080058
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Informasi dalam Meningkatkan Minat Literasi
Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Kisaran T.A. 2021/2022

sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2022

Disetujui oleh:


Pembimbing



M. Fauzi Hasbuan, S.Pd, M.Pd

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

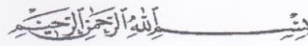

Dra. Hj. Syamsuyunita, M.Pd


Muhammad Fauzi Hsb, S.Pd, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Ayu Puji Lestari
N.P.M : 1802080058
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Informasi dalam Meningkatkan Minat Literasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Kisaran T.A. 2021/2022

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
Jum'at 08-07-2022	Bab IV. Tabulasi Data	f	
Kamis 04-08-2022	Penulisan daftar pustaka	f	
Sabtu 06-08-2022	Melengkapi lampiran dokumentasi skripsi	f	
Senin 08-08-2022	Acc Skripsi	f	

Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd

Medan, Agustus 2022
Dosen Pembimbing Skripsi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd

ABSTRAK

AYU PUJI LETARI, 1802080058. Efektivitas Layanan Informasi Dalam Meningkatkan Minat Literasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Kisaran Tahun Ajaran 2021/2022. Skripsi, Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Layanan Informasi Dalam Meningkatkan Minat Literasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Kisaran. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan cara memberikan aktivitas kepada kelompok eksperimen, peneliti menggunakan 16 siswa sebagai sampel dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan literasi siswa setelah dilakukan layanan informasi, maka dapat disimpulkan bahwa layanan informasi efektif dalam meningkatkan literasi membaca siswa. Pada uji wilcoxon diketahui nilai Sig (2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$ menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara pre-test dengan post-test, ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada saat pre-test dan post-test.

Kata Kunci : Efektivitas, Literasi, Layanan dan Informasi

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan khadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayahnya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Efektivitas Layanan Informasi Dalam Meningkatkan Minat Literasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Kisaran Tahun Ajaran 2021/2022”**.

Saya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M. AP Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi. Selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Bapak M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Asbi S.Pd., M.Pd., Kons. Selaku Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan bimbingan dan saran kepada penulis serta memberi semangat dan motivasi dalam pengerjaan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan saran, bimbingan, bantuan dan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan.
8. Pegawai dan Staff biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas kelancaran dan proses administrasi.
9. Bapak Safnil, S.Pd Selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Kisaran, serta Guru dan Staff yang juga membantu penulis dalam melakukan riset di sekolah.
10. Kedua orang tua saya yaitu Bapak Harjo Winoto dan Ibu Pariani yang telah memberikan kasih sayang, serta doa yang tiada hentinya, nasihat, motivasi, dan pengorbanan materinya selama penulis menempuh Studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Untuk penulis yaitu saya sendiri, Ayu Puji Lestari yang memiliki semangat tinggi dan penuh juang tanpa mengenal kata lelah dalam menyelesaikan skripsi.
12. Untuk Sahabat penulis, Syafira Pohan, Namira Ramadhani, Niken Fifriani, Gebi Yoelanda, Anisa Fadillah dan Hafizhah Ananda yang selalu ada dalam suka duka dan selalu memberikan semangat.

13. Untuk keluarga besar kelas BK B Pagi Angkatan 2018, yang telah memberikan motivasi dan semangat selama proses perkuliahan dan pengerjaan skripsi.

Seiring doa, mudah-mudahan Allah Swt membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis. Karena tanpa kalian mungkin takkan pernah penulis sampai pada tahap ini.

Dengan ini semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan rahmatnya kepada kita semua dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang membacanya terutama bagi penulis.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, 19 Agustus 2022

Penulis

AYU PUJI LESTARI

NPM : 1802080058

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	10
A. Kerangka Teoritis.....	10
1. Layanan Informasi.....	10
1.1 Pengertian Layanan Informasi.....	10
1.2 Tujuan Layanan Informasi.....	11
1.3 Alasan Penyelenggara Layanan Informasi.....	12
1.4 Jenis-jenis Informasi.....	13
1.5 Metode Layanan Informasi.....	14
1.6 Komponen Layanan Informasi.....	16
1.7 Pelaksanaan Layanan Informasi.....	17
2. Minat Literasi.....	19

2.1	Pengertian Minat	19
2.2	Pengertian Literasi.....	20
2.3	Tujuan Literasi	22
2.4	Komponen Literasi	22
2.5	Faktor Penghambat Literasi.....	24
2.6	Rancangan Pelaksanaan Kegiatan Literasi.....	25
B.	Penelitian Relevan.....	27
C.	Kerangka Konseptual	28
D.	Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III METODE PENELITIAN		31
A.	Lokasi dan Waktu Penelitian	31
1.	Lokasi Penelitian.....	31
2.	Waktu Penelitian	31
B.	Jenis Penelitian/Populasi dan Sampel	32
1.	Jenis Penelitian.....	32
2.	Populasi	33
3.	Sampel.....	33
C.	Variabel Penelitian	34
D.	Definisi Operasional Variabel.....	35
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	35
1.	Observasi.....	35
2.	Wawancara.....	36
3.	Dokumentasi	37
4.	Kuisisioner (Angket).....	37
F.	Pengembangan Instrumen	38

G.	Teknik Analisis Data.....	45
H.	Perencanaan Penelitian.....	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		51
A.	Deskripsi SMP Negeri 6 Kisaran.....	51
B.	Deskripsi Data Penelitian.....	56
1.	Uji Instrumen.....	56
a.	Uji Validitas.....	56
b.	Uji Reliabilitas.....	57
2.	Hasil Data Pretest.....	58
3.	Aktivasi Minat Literasi.....	60
4.	Hasil Data Posttest.....	61
5.	Perbandingan Hasil Data Minat Literasi Siswa.....	63
6.	Uji Hipotesis.....	66
C.	Pembahasan.....	68
D.	Keterbatasan Penelitian.....	70
BAB V PENUTUP.....		71
A.	Kesimpulan.....	71
B.	Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....		73
LAMPIRAN.....		76
LAMPIRAN DOKUMENTASI.....		77
LAMPIRAN OUTPUT SPSS.....		89

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Rancangan Kegiatan Literasi	26
Tabel 2. 2 Tahapan Layanan Informasi	26
Tabel 3. 1 Rencana Waktu Pelaksanaan Penelitian	31
Tabel 3. 2 Populasi Penelitian.....	33
Tabel 3. 3 Sampel Penelitian.....	34
Tabel 3. 4 Pedoman Wawancara.....	36
Tabel 3. 5 Kisi-kisi Instrumentasi Minat Literasi Siswa.....	39
Tabel 3. 6 Kategori Skor Alternatif Jawaban	42
Tabel 3. 7 Pedoman Penilaian	43
Tabel 3. 8 Rancangan Materi Layanan Informasi Dalam Meningkatkan Minat Literasi Siswa.....	49
Tabel 4. 1 Jenis Sarana.....	53
Tabel 4. 2 Jenis Prasarana	54
Tabel 4. 3 Data Guru SMP Negeri 6 Kisaran	54
Tabel 4. 4 Uji Validitas Instrumen	57
Tabel 4. 5 Uji Reliabilitas Instrumen.....	57
Tabel 4. 6 Skor Pretest Minat Literasi Siswa.....	58
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Variabel Minat Literasi Siswa Kelompok Eksperimen (Pre-test)	59
Tabel 4. 8 Skor Posttest Minat Literasi Siswa	61
Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Variabel Minat Literasi Siswa Kelompok Eksperimen (Post-test).....	63
Tabel 4. 10 Perbandingan Minat Literasi Siswa Kelompok Eksperimen (Pre-test) dan (Post-test).....	64
Tabel 4. 11 Hasil Pre-test dan Post-test Minat Literasi Siswa Pada Kelompok Eksperimen	65
Tabel 4. 12 Hasil Analisis Wilcoxon Signed Ranks Test Perbedaan Minat Literasi Siswa Pada Pretest dan Posttest Kelompok Eksperimen	66

Tabel 4. 13 Arah Perbedaan Pretest dan Posttest Minat Literasi Siswa	
Kelompok Eksperimen	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	29
Gambar 3. 1 Desain Penelitian	32
Gambar 3. 2 Variabel Penelitian	34

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 01. Kegiatan Layanan Informasi
- Lampiran 02. RPL Layanan Informasi
- Lampiran 03. Angket Minat Literasi Siswa
- Lampiran 04. Output SPSS
- Lampiran 05. Form K-1, K-2, K-3
- Lampiran 06. Berita Acara Bimbingan Proposal
- Lampiran 07. Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 08. Surat Keterangan Seminar
- Lampiran 09. Surat Keterangan Plagiat
- Lampiran 10. Surat Izin Riset
- Lampiran 11. Surat Balasan Riset
- Lampiran 12. Berita Acara Bimbingan Skripsi
- Lampiran 13. Lembar Pengesahan Skripsi
- Lampiran 14. Berita Acara Pelaksanaan Sidang
- Lampiran 15. Lembar Pengesahan Skripsi
- Lampiran 16. Surat Pernyataan Keaslian Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah sarana untuk menciptakan suasana belajar aktif dan proses pembelajaran sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, singkatnya Pendidikan adalah upaya yang sadar dan terencana untuk menciptakan suasana kegiatan dalam pembelajaran supaya siswa dapat aktif mengembangkan potensi kekuatan spiritual, agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, budi pekerti dan keterampilan yang diperlukan untuk diri sendiri dan warga negara Indonesia.

Mengacu pada Undang-Undang Pasal 3 Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional yang menekankan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk menumbuhkan keterampilan dan membangun budi pekerti serta peradaban bangsa yang berharga dalam rangka pembentukan kehidupan bangsa, guna mengembangkan kemampuan siswa supaya dapat menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berakal budi, berilmu, berkemampuan, cepat tanggap, berkreasi, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam dunia pendidikan, kegiatan literasi merupakan bagian dari upaya Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Penguatan karakter bangsa merupakan salah satu butir Nawacita yang dicanangkan oleh Presiden Joko Widodo melalui Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM). Melalui kegiatan literasi di sekolah,

diharapkan kepada generasi muda untuk memiliki mental yang mencerminkan karakteristik bangsa Indonesia. Gerakan PPK memiliki lima nilai karakter yang saling berhubungan, yakni religius, nasionalis, mandiri, gotong royong serta integritas yang tinggi. (Kemendikbud, 2016)

Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 mengemukakan bahwa sekolah secara rutin menjadwalkan kebiasaan membaca buku selain dari buku mata pelajaran pada setiap harinya selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, hal ini dilakukan oleh setiap warga sekolah sebagai bagian dari penumbuh budi pekerti. Kebiasaan membaca buku ini diyakini dapat merangsang minat baca dan meningkatkan keterampilan sehingga pengetahuan dapat diserap lebih baik. Berdasarkan perkembangan pendidikan saat ini, sekolah tidak hanya menjadi tempat mencari ilmu tetapi juga tempat untuk membentuk karakter siswa yang dipercaya mampu menjawab tantangan abad ke-21 yakni pendidikan multiliterasi yang bertujuan menjadikan praktik literasi di rumah maupun di lingkungan informal salah satunya yaitu dengan mengasah keterampilan melalui pembiasaan diri dan pemenuhan kebutuhan hidup dalam berbagai macam hal yang berkaitan dengan literasi.

Definisi literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis atau bukan semata-mata didefinisikan sebagai melek huruf. Literasi adalah sebuah kemahiran untuk mengakses, memahami serta menggunakan sesuatu dengan cerdas dalam berbagai kegiatan seperti membaca, mendengarkan, menulis dan berbicara. Dalam konteks sekolah, aktivitas literasi ditargetkan pada siswa, guru, staf (pustakawan, pengawas), dan kepala sekolah. Seluruh komponen warga sekolah ini bekerjasama

dalam Tim Literasi Sekolah (TLS) yang dikoordinasi oleh kepala sekolah. TLS bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, melakukan asesmen serta mengevaluasi kegiatan literasi di sekolah. Dan diharapkan dalam kegiatan literasi ini, dapat menciptakan suasana akademik yang mendukung dan dapat membuat seluruh warga sekolah termotivasi untuk belajar. (Kisyani dkk, dalam Nandasari, 2017)

Berbagai survei membuktikan bahwa minat membaca pada siswa Indonesia tergolong rendah. Hal ini memperlihatkan kebiasaan membaca belum mengakar kuat dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang kegiatannya menjadi tidak lagi diminati siswa. Maka dari itu, pemerintah dalam hal ini kemendikbud merancang program Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dimulai pada tahun ajaran 2016/2017. Pemerintah berharap, program ini dapat membangkitkan kembali minat membaca. Siswa diharapkan tidak hanya memahami wawasan yang terkait dengan mata pelajaran yang mereka pelajari, tetapi juga memahami hal-hal yang jauh lebih luas di ruang lingkup sekitar. (Nandasari, 2017)

Program yang terstruktur dengan baik membutuhkan evaluasi secara ekstensif termasuk program literasi sekolah. Survei literasi sebelumnya dilakukan oleh Tim Pusat Evaluasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan judul *Analisis Hasil Belajar Siswa dalam Literasi Membaca Melalui Studi Internasional PIRLS (Progress in International Reading Literacy Study) 2011*. Berdasarkan dari hasil penelitian ini, siswa di Indonesia kemampuan membacanya

belum mencukupi dan masih menempati urutan paling bawah dibandingkan dengan siswa di negara lain. Kemampuan siswa di Indonesia dalam menyelesaikan beberapa butir soal, baik sastra maupun non-sastra masih jauh dibawah rata-rata Internasional. Situasi ini jelas sangat mengkhawatirkan, dikarenakan keterampilan dan kemampuan membaca merupakan dasar untuk memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan serta pembentukan perilaku siswa. (Nandasari, 2017)

Berdasarkan fenomena dilapangan, menunjukkan bahwa literasi pada siswa tergolong rendah, karena siswa lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain handphone dan menonton televisi daripada memanfaatkan waktu dalam aktivitas literasi seperti membaca dan menulis. Dalam hal ini, Bimbingan dan Konseling berkontribusi pada penyiapan sumber daya manusia yang berkualitas sebagai bagian integral dari proses pendidikan. Dari sudut Bimbingan dan Konseling, siswa dapat dikatakan sebagai individu yang sedang berproses untuk tumbuh, dalam arti tumbuh menuju kedewasaan ataupun mandiri. Untuk menuju kedewasaan, setiap individu membutuhkan bimbingan dikarenakan masih belum sepenuhnya memahami kemampuan, lingkungan dan pengalamannya untuk menjalani kehidupan yang baik dan berkualitas. (Nandasari, 2017)

Masalah ini membutuhkan strategi khusus dari pemerintah untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca mereka dengan mengintegrasikan kebijakan pemerintah ke dalam gerakan literasi. Salah satu komponen satuan pendidikan adalah Guru Bimbingan dan Konseling yang

berperan sebagai fasilitator pertumbuhan dan perkembangan siswa agar tercapainya tujuan pendidikan. (Suherman dalam (Handaka & Maulana, 2017)

Bimbingan dan Konseling merupakan suatu proses dalam pemberian bantuan yang dilakukan oleh seseorang (para ahli) kepada individu (klien) dengan tujuan agar individu (klien) tersebut dapat mengembangkan kemampuannya dan menjadi pribadi yang mandiri. (Prayitno, 2013)

Beragam kegiatan Bimbingan dan Konseling dilakukan untuk mengembangkan potensi dan kecakapan hidup siswa yang efektif dan sistematis, terprogram dan kolaboratif untuk memungkinkan setiap siswa benar-benar mencapai kemampuan perkembangan mereka sendiri atau pola perilaku yang diimpikan. Mengenai pelaksana layanan Bimbingan dan Konseling tidak lain dan tidak bukan ialah guru Bimbingan dan Konseling/Konselor. Sesuai dengan peraturan perundang-undangan, kehadiran guru Bimbingan dan Konseling/Konselor tertera dalam Pasal 1 Ayat 6 UU Sisdiknas Tahun 2003 yang menjelaskan bahwa konselor sebagai salah satu kualifikasi pendidik. Pengertian diatas menjelaskan bagaimana seorang guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor dapat menjadi seorang pendidik yang bisa membantu siswa agar dapat mengembangkan potensi dan kehidupannya dalam berbagai bidang maupun aspek.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada salah satu guru Bimbingan dan Konseling pada bulan Desember 2021 di SMP Negeri 6 Kisaran merupakan salah satu lembaga pendidikan yang belum pernah menerapkan budaya literasi kepada siswanya. Hal ini disebabkan oleh beberapa

faktor seperti kurangnya kesadaran siswa mengenai budaya literasi, pada jam istirahat siswa lebih senang bermain handphone dari pada mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku serta referensi buku di perpustakaan yang kurang memadai. Terlebih lagi, guru Bimbingan dan Konseling SMP Negeri 6 Kisaran belum tanggap dalam persoalan tersebut dan belum pernah melakukan usaha seperti memberikan layanan Bimbingan dan Konseling terkait literasi. Dengan pernyataan dan pengamatan yang ada, hal ini menegaskan bahwa pentingnya peran pendidikan khususnya guru Bimbingan dan Konseling yang diyakini dapat meningkatkan kualitas siswa dalam berbagai bidang dan pentingnya untuk membangkitkan minat literasi siswa dengan berbagai upaya seperti memberikan layanan Bimbingan dan Konseling serta melaksanakan perencanaan ragam aktivitas literasi di sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian yang bertopik layanan informasi terhadap pemanfaatan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa ini menunjukkan hasil yang sangat baik, artinya guru Bimbingan dan Konseling sangat baik pada saat memberikan materi sehingga materi yang diberikannya dapat dipahami oleh siswa. (Saber et al., 2019)

Hasil penelitian lain yang bertopik layanan informasi terhadap penguatan minat literasi pada taman baca masyarakat ini menunjukkan hasil yang sangat baik, artinya penguatan minat literasi melalui layanan informasi pada Taman Baca Masyarakat berhasil dilakukan. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada pengurus dan anggota Taman Baca Masyarakat Irama 212, dengan tema Gerakan Literasi Nasional Pada Taman Baca Masyarakat

memberikan pengalaman yang positif dengan bertambahnya wawasan, ilmu pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap terhadap pengembangan dan peningkatan minat literasi pada masing-masing pihak. Adanya respon positif yang ditunjukkan setelah dan sebelum diberikannya layanan informasi. (Marisa & Ratnasari, 2021)

Dalam penelitian yang akan dilaksanakan, penulis ingin membantu meningkatkan minat literasi siswa dengan menggunakan layanan informasi dengan topik “Gerakan Ayo ber-Literasi”. Hal ini bertujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan pemahaman mengenai pentingnya budaya literasi.

Dari penjelasan diatas, peneliti ingin melakukan penelitian Bimbingan dan Konseling dengan menggunakan Layanan Informasi dalam meningkatkan minat literasi. Adapun judul skripsi ini yaitu “Efektivitas Layanan Informasi Dalam Meningkatkan Minat Literasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Kisaran TA. 2021/2022”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas terdapat beberapa masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya minat literasi siswa.
2. Rendahnya minat siswa dalam mengunjungi perpustakaan sekolah.
3. Kurang tersedianya buku fiksi di sekolah.
4. Belum dilaksanakannya layanan informasi mengenai literasi siswa di sekolah.

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan pada penelitian ini terarah dan tidak keluar dari permasalahan yang ada, maka peneliti hanya membahas: “Efektivitas Layanan Informasi Dalam Meningkatkan Minat Literasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Kisaran TA. 2021/2022”.

D. Rumusan Masalah

Mengingat pentingnya perumusan masalah dalam sebuah penelitian terarah mengenai masalah apa yang akan dikaji dan diteliti dalam penulisan proposal, maka yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah: “Bagaimana Efektivitas Layanan Informasi Dalam Meningkatkan Minat Literasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Kisaran TA. 2021/2022”.

E. Tujuan Penelitian

Menindaklanjuti pokok permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Layanan Informasi Dalam Meningkatkan Minat Literasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Kisaran TA. 2021/2022”.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a) Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah sumbangan pemikiran ilmiah dan menambah wawasan baru bagi penulis.

b) Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan baru bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya serta pengembangan ilmu bimbingan dan konseling pada khususnya mengenai peningkatan minat literasi siswa di sekolah.

2. Secara Praktis

a) Bagi siswa

Setelah dilaksanakan penelitian mengenai layanan informasi dalam meningkatkan minat literasi siswa dan dapat menjadikan gemar literasi tidak hanya di sekolah namun juga ke masyarakat serta dapat menambah wawasan.

b) Bagi guru Bimbingan dan Konseling

Sebagai saran dan masukan untuk guru pembimbing dalam meningkatkan peranannya sebagai kewajiban pendidik kepada siswa, mengingat betapa pentingnya peranan pendidik dalam proses kegiatan yang ada di sekolah dan terobosan baru tantangan pendidik untuk menambah semangat siswa dalam meningkatkan minat literasi.

c) Bagi sekolah

Sebagai referensi untuk menyusun kebijakan, materi dan pengembangan mengenai peningkatan minat literasi.

d) Penelitian selanjutnya

Penelitian ini hendaknya menjadi tolak ukur bahwa penelitian dengan layanan informasi dapat meningkatkan minat literasi siswa.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Layanan Informasi

1.1 Pengertian Layanan Informasi

Menurut Hallen dalam Zaenal Abidin dan Alief (dalam Ernawati, 2019) mengemukakan bahwa layanan informasi merupakan suatu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan individu menerima dan memahami berbagai informasi seperti pendidikan, jabatan, dan karir yang dapat digunakan untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Menurut Yusuf dan Nurihsan (dalam Kursi, 2016) menjelaskan bahwa layanan informasi merupakan layanan yang memberikan informasi mengenai berbagai aspek kehidupan yang dibutuhkan individu yang berhubungan dengan karakteristik dan tugas-tugas perkembangan pribadi, tips cara belajar efektif, bahaya merokok, dunia karir dan pekerjaan, serta pentingnya beradaptasi dengan nilai-nilai agama dan moral yang dianut oleh masyarakat.

Sedangkan menurut Prayitno (2013), yang dimaksud dengan layanan informasi adalah untuk memberikan pemahaman kepada individu mengenai berbagai hal yang dibutuhkan untuk menjalani suatu tugas ataupun kegiatan yang berguna untuk menentukan arah tujuan atau rencana yang diinginkan.

Berdasarkan dari beberapa definisi layanan informasi yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa layanan informasi merupakan layanan yang dapat

memberikan kontribusi bagi pencapaian pembelajaran yang efektif yang berkaitan dengan sosial, budaya dan pendidikan. Kemajuan teknologi di masa modern ini memerlukan layanan informasi yang memanfaatkan sebagian hasil kemajuan teknologi sebagai sarana untuk mempermudah penyelenggaraan layanan informasi untuk menarik perhatian siswa dalam kegiatan proses pembelajaran di sekolah.

1.2 Tujuan Layanan Informasi

Menurut Budi Purwoko (dalam Ernawati, 2019) mengemukakan bahwa tujuan dari layanan informasi yang ingin dicapai antara lain:

1. Siswa mampu mengarahkan dirinya sendiri terhadap informasi yang diperolehnya terutama untuk kehidupannya, baik saat masih bersekolah maupun setelah lulus dari sekolah.
2. Siswa dapat mengetahui berbagai sumber informasi yang dibutuhkan.
3. Siswa dapat menggunakan kegiatan kelompok untuk tempat memperoleh informasi.
4. Siswa dapat memilih peluang yang cocok yang ada di lingkungan sekitarnya sesuai dengan minta dan kemampuannya.

Menurut Prayitno (dalam Lestari, 2015), layanan informasi dalam bimbingan dan konseling memiliki tujuan umum dan khusus sebagai berikut:

Tujuan umum dari layanan informasi adalah siswa dapat menguasai suatu informasi tertentu dari layanan yang dilakukan. Informasi yang akan didapatkan

oleh siswa kemudian akan digunakan untuk keperluan hidupnya sehari-hari agar siswa dapat menjalani kehidupan sehari-hari yang lebih efektif. Sedangkan tujuan khusus dari layanan informasi adalah untuk melahirkan pemahaman mengenai sesuatu tertentu dengan kemajuan perkembangan siswa masing-masing.

Dari uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa layanan informasi bertujuan untuk memberikan individu mengenai pengetahuan dan pemahaman berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan serta mengembangkan model kehidupan sebagai seorang pelajar, anggota keluarga dan sebagai masyarakat. Pemahaman yang diperoleh melalui layanan informasi digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan aktivitas dan kinerja pembelajaran, mengembangkan cita-cita, menata kehidupan sehari-hari dalam pengambilan keputusan.

1.3 Alasan Penyelenggara Layanan Informasi

Prayitno (2013) menyatakan ada tiga alasan utama mengapa pemberian layanan informasi perlu diselenggarakan.

1. Memberikan individu dengan berbagai tingkat pengetahuan mengenai lingkungan yang dibutuhkan untuk mengatasi permasalahan yang dialami berhubungan dengan lingkungan sekitar, pendidikan, kedudukan dan sosial budaya.
2. Individu dapat menentukan arah hidupnya, kemana mereka ingin pergi. Persyaratan dasar agar dapat menentukan arah hidup, ketika mereka mengetahui apa (informasi) yang dapat dilakukan dan bagaimana

bertindak secara kreatif dan bergerak maju berdasarkan informasi yang tersedia.

3. Setiap individu itu unik. Keunikan ini memberikan berbagai pola pengambilan keputusan dan pola perilaku yang sesuai dengan aspek kepribadian masing-masing individu. Pertemuan antara keunikan individu dan keberagaman kondisi yang ada di lingkungan dan masyarakat yang lebih luas, bertujuan untuk menciptakan kondisi baru baik bagi individu maupun masyarakat yang terlibat. Dengan ini akan tercipta dinamika perkembangan individu dan masyarakat atas dasar potensi-potensi positif yang ada pada diri individu dan masyarakat.

Dari ketiga alasan tersebut, dapat dipahami bahwa siswa membutuhkan informasi yang relevan dalam menghadapi berbagai dinamika kehidupan serta layanan informasi merupakan suatu kebutuhan yang sangat tinggi apalagi mengingat di masa sekarang adalah era informasi, maka siapa yang tidak memperoleh informasi, ia akan tertinggal.

1.4 Jenis-jenis Informasi

Menurut Prayitno & Erman Amti (dalam Susanto, 2018) jenis-jenis informasi adalah sebagai berikut :

1. Informasi Pendidikan

Dalam bidang pendidikan, individu yang berstatus sebagai siswa kemungkinan akan dihadapkan pada suatu masalah atau kesulitan yang berhubungan dengan pemilihan program studi, pemilihan universitas perguruan

tinggi, adaptasi dengan program studi, beradaptasi dengan suasana belajar dan putus sekolah. Siswa memerlukan keterangan atau informasi agar dapat membuat suatu pilihan dan keputusan dengan bijaksana.

2. Informasi Jabatan

Transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja merupakan masa yang sangat sulit. Kesulitan tidak hanya dengan mendapatkan jenis pekerjaan yang tepat tetapi juga pada penyesuaian diri terhadap suasana kerja yang akan dimasukinya. Oleh karena itu, pengetahuan dan pemahaman mengenai pekerjaan atau jabatan yang akan dimasukinya dapat diperoleh melalui layanan informasi jabatan.

3. Informasi Sosial Budaya

Informasi sosial budaya sangat penting disampaikan pada siswa agar dapat membekali siswa dengan pengetahuan mengenai kondisi sosial yang berbudaya, sehubungan dengan berupa macam suku, ras, adat istiadat, agama dan kepercayaan, bahasa dan sebagainya.

Pada dasarnya jenis dan jumlah informasi tidak terbatas. Namun, dalam layanan bimbingan dan konseling hanya akan membicarakan tiga jenis informasi seperti yang sudah dijelaskan diatas.

1.5 Metode Layanan Informasi

Adapun metode yang digunakan dalam pemberian layanan informasi menurut Prayitno & Erman Amti (2013) adalah sebagai berikut:

1. Ceramah

Ceramah adalah metode pemberian layanan informasi yang paling sederhana dan mudah, dalam arti metode ini dapat dipraktikkan hampir setiap petugas bimbingan disekolah. Selain itu, Teknik ini membutuhkan prosedur dan biaya yang lumayan besar. Penyampaian informasi ini dapat dilakukan oleh kepala sekolah, konselor, guru mata pelajaran, staf sekolah lainnya atau dapat menghubungi pembicara dari luar sekolah.

2. Diskusi

Penyajian informasi kepada siswa dapat dilaksanakan melalui diskusi. Diskusi seperti ini dapat diselenggarakan oleh siswa sendiri, atau konselor maupun guru.

3. Karyawisata

Karyawisata memiliki dua sumbangan pokok dalam bimbingan dan konseling. Pertama, membantu siswa belajar menggunakan dari berbagai referensi dalam masyarakat yang dapat mendukung perkembangannya. Kedua, memungkinkan untuk memperoleh informasi yang dapat membantu dalam pengembangan sikap terhadap pendidikan, pekerjaan dan berbagai masalah sosial.

4. Buku Panduan

Buku-buku panduan seperti buku pedoman pelajaran sekolah atau perguruan tinggi yang untuk membantu siswa mendapatkan informasi yang bermanfaat

5. Konferensi Karier

Selain dari teknik-teknik yang sudah dijelaskan diatas, penyajian informasi untuk siswa dapat dilaksanakan dengan konferensi karier. Dalam konferensi karir, pembicara dari beberapa kelompok usaha, atau dinas lembaga pendidikan dan

lain-lainnya diundang untuk mengadakan penyampaian berbagai aspek pendidikan dan pelatihan/program kerja yang diikuti oleh siswa.

Dalam pemberian layanan informasi dapat dilakukan secara langsung dan terbuka oleh pembimbing ataupun konselor kepada seluruh siswa disekolah. Beragam metode dan media yang dapat digunakan melalui format klasikal dan kelompok.

1.6 Komponen Layanan Informasi

Prayitno (dalam Mathison, 2013) menjelaskan ada beberapa komponen dalam pelaksanaan layanan informasi ialah sebagai berikut:

- 1) Konselor sebagai pelaksana layanan, dalam arti konselor disini sebagai pelaksana layanan informasi serta dapat menguasai informasi mengenai isi dari layanan yang akan disampaikan dan dapat mengenal peserta layanan dengan baik.
- 2) Peserta layanan sebagai sasaran layanan merupakan individu yang membutuhkan informasi dalam mengatasi permasalahan dan pengembangan kehidupannya.
- 3) Materi atau isi dari layanan sesuai dengan kebutuhan siswa. Materi atau isi layanan ini harus spesifik dan dikemas secara jelas serta rinci agar dapat disajikan secara efektif dan mudah dipahami dengan baik oleh siswa.

Berbagai jenis informasi yang akan menjadi isi dari layanan ini sangat bervariasi dan demikian pula dengan keluasan serta kedalamannya. Hal tersebut

tergantung pada kebutuhan siswa. Informasi yang terkandung dalam layanan harus mencakup semua aspek layanan bimbingan dan konseling, misalnya bidang pengembangan pribadi dan sosial, pengembangan kegiatan belajar, pemilihan karir, kehidupan berkeluarga serta beragama.

Ketiga komponen ini merupakan hal yang sangat penting dalam pelaksanaan layanan informasi, jika ketiganya tidak ada maka layanan tidak dapat diselenggarakan.

1.7 Pelaksanaan Layanan Informasi

Tohirin (dalam Susanto, 2018) merumuskan pelaksanaan layanan informasi dalam bimbingan dan konseling dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya adalah :

- 1) Perencanaan : Mengidentifikasi kebutuhan informasi untuk peserta layanan, menentukan materi sebagai isi dari layanan, menentukan subjek penelitian, menentukan narasumber, menyiapkan prosedur , perangkat, dan media layanan serta mempersiapkan kelengkapan administrasi.
- 2) Pelaksanaan : Menyusun kegiatan layanan, membangkitkan peserta layanan, memaksimalkan penggunaan metode dan media.
- 3) Evaluasi : Menentukan materi evaluasi, menentukan prosedur evaluasi, menyusun instrument evaluasi, mengaplikasikan instrument evaluasi, dan mengolah hasil aplikasi instrument.

- 4) Analisis hasil evaluasi : Menentukan norma atau standar evaluasi, melakukan analisis dan menafsirkan hasil analisis.
- 5) Tindak lanjut : Menentukan jenis dan arah tindak lanjut, mengkomunikasikan rencana tindak lanjut pada pihak yang bersangkutan serta menjalankan rencana tindak lanjut tersebut.
- 6) Laporan : Menyusun laporan layanan informasi, menginformasikan laporan kepada pihak yang bersangkutan misalnya kepala sekolah serta mengambil dokumentasi hasil pelaksanaan layanan.

Layanan informasi dapat dikatakan sukses apabila :

1. siswa dapat beradaptasi di lingkungan baru (sekolah, guru, mata pelajaran dan jurusan) yang sepadan dengan potensi yang dimilikinya.
2. Siswa dapat membuat dan mengambil keputusan yang sesuai mengenai karir.
3. Siswa dapat menumbuh-kembangkan dirinya dengan sebaik mungkin.

Pelaksanaan layanan informasi dalam bimbingan dan konseling dilakukan dengan beberapa tahapan agar pelaksanaan layanan informasi ini dapat lebih terarah dan terstruktur.

2. Minat Literasi

2.1 Pengertian Minat

Definisi minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah keinginan hati yang kuat terhadap sesuatu. Sedangkan dalam Kamus Psikologi J.P Chaplin (2009) menjelaskan bahwa minat adalah :

- 1) Sikap terus – menerus yang menarik perhatian seseorang dengan cara yang membuat mereka selektif tentang apa yang mereka minati.
- 2) Perasaan yang menunjukkan bahwa suatu kegiatan atau objek tersebut memiliki nilai atau makna bagi individu.
- 3) Suatu motivasi yang menuntun tingkah laku menuju arah atau sasaran tertentu.

Menurut Muhibbin Syah (dalam Rufaidah, 2015) menjelaskan secara sederhana, minat memiliki arti kecenderungan dan kegairahan yang besar atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu hal tertentu. Sedangkan Slameto (2015) berpendapat bahwa minat merupakan keinginan individu terhadap sesuatu yang ingin dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan terhadap minat atau keinginan baru.

Minat juga merupakan titik fokus perhatian yang tidak disengaja, yang muncul dengan kemauan penuh dan tergantung pada bakat dan lingkungannya. Dalam hal ini minat sebenarnya bersifat subjektif karena setiap individu dapat membeda - bedakan minatnya. Minat berkaitan dengan perasaan suka atau tidak suka.

Dari beberapa penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa minat pada dasarnya merupakan rasa kecenderungan atau ketertarikan hati terhadap sesuatu. Dan dengan adanya minat dalam diri individu, hal ini dapat menjadi suatu dorongan untuk melakukan sesuatu. Minat merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam pendidikan.

2.2 Pengertian Literasi

Secara *etimologis*, literasi berasal dari bahasa Latin yaitu *litteratus* yang memiliki arti “*learned person*” atau “orang yang belajar” sedangkan secara *tradisional*, literasi dipandang sebagai kemampuan membaca dan menulis. Individu dapat dikatakan literat dalam pandangan ini adalah individu yang mampu membaca dan menulis atau bebas buta huruf. Pengertian literasi ini kemudian berkembang menjadi kemampuan membaca, menulis, berbicara, dan menyimak. Seiring berjalannya waktu, definisi literasi telah bergeser dari pemahaman yang sempit menjadi pemahaman yang lebih luas yang mencakup berbagai bidang penting lainnya. Perubahan tersebut disebabkan oleh berbagai faktor seperti perluasan makna akibat meluasnya penggunaan, perkembangan teknologi dan teknologi informasi, maupun perubahan analogi. (Yunus, Tita & Hana, : 2020)

UNESCO (United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization) tahun 2006 menjelaskan dalam laporannya bahwa literasi adalah hak dasar manusia sebagai bagian terpenting dari hak pendidikan. Terpenuhiya hak literasi memungkinkan kita dapat mengakses sains, pengetahuan teknologi, aturan hukum dan mampu memanfaatkan budaya dan daya guna media. Dengan

demikian literasi menjadi tombak untuk meningkatkan kualitas hidup manusia serta menjadikan sumbu pusran bagi pendidikan (Wardi dalam Suwandi, 2021).

Menurut Morison (2016) literasi adalah suatu keterampilan individu dalam hal membaca, menulis dan berbicara, serta mendengarkan dengan penekanan terhadap keterampilan membaca dan menulis.

Menurut Saryono (2018) literasi mengandung arti yaitu kemampuan berpikir kritis dan kreatif mengenai suatu informasi yang tiang utamanya adalah kebiasaan membaca dan menulis dengan baik, sehingga individu dapat menilai dan memahami informasi tersebut.

Dalam konteks pendidikan, literasi berkaitan erat dengan kegiatan belajar. Literasi pada dasarnya merupakan sebuah kemampuan atau keterampilan untuk mendapatkan suatu informasi atau ilmu pengetahuan. Sedangkan dalam konteks umum, literasi adalah aktivitas belajar yang mencakup beberapa aspek seperti kegiatan membaca, berpikir, menulis dalam pemrosesan yang berujung pada memahami, menyimpulkan, menafsirkan, menguraikan dan menganalisis dari segala hal yang dipelajari. Dari sisi lain, dalam aspek pendidikan literasi dapat dilihat sebagai pencapaian kognitif individu sebagai aktivitas yang dicontohkan dengan memahami sebuah buku atau teks.

Dalam hal ini secara tidak langsung, literasi dapat dipandang sebagai suatu aktivitas kolabiratif yang bersifat interaktif yang tertanam dalam tujuan pendidikan. Sebagai upaya belajar, literasi tidak serta merta hadir secara alamiah pada individu. Literasi didapat dari hasil pengalaman belajar individu yang

dimulai dari minat. Minat untuk mengakses suatu informasi dan pengetahuan melalui kegiatan membaca dan menulis.

2.3 Tujuan Literasi

Menurut catatan buku saku yang berjudul “*Gerakan Literasi Sekolah*” dari Kemendikbud (2016), tujuan literasi terbagi menjadi dua bagian yaitu :

Tujuan Umum:

Untuk mengembangkan budi pekerti siswa dan menjadi pembelajar sepanjang hayat dengan membina ekosistem literasi sekolah yang muncul dalam Gerakan Literasi Sekolah.

Tujuan Khusus:

- 1) Untuk menumbuh-kembangkan budaya literasi di kalangan siswa sekolah
- 2) Meningkatkan angka melek huruf warga dan lingkungan sekolah.
- 3) Menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak agar warga sekolah dapat mengelola ilmu pengetahuan.
- 4) Menjaga kesinambungan pembelajaran dengan menghadirkan buku bacaan yang beragam dan menerapkan strategi membaca yang berbeda.

2.4 Komponen Literasi

Menurut *Clay dan Ferguson* (dalam Suwandi, 2021) menjelaskan bahwa literasi memiliki enam komponen yaitu :

1. Literasi Dini (*Early Literacy*) merupakan suatu keahlian dalam memperhatikan dengan seksama dan dapat paham mengenai bahasa lisan serta dapat mengkomunikasi lewat gambar ataupun lisan yang terbentuk dari pengalaman interaksi individu dengan lingkungan sosialnya dirumah. Pengalaman individu dalam berkomunikasi dengan bahasa ibu menjadi sangat penting untuk pengembangan literasi dasar.
2. Literasi Dasar (*Basic Literacy*) merupakan suatu kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca, menulis serta berhitung.
3. Literasi Perpustakaan (*Library Literacy*), meliputi: membantu memahami perbedaan antara bacaan fiksi dan nonfiksi, penggunaan referensi dan terbitan berkala, memahami Sistem Dewey Decimal sebagai klasifikasi informasi untuk memudahkan penggunaan perpustakaan, memahami cara menggunakan katalog dan indeks, dan memiliki pengetahuan pemahaman informasi saat memecahkan persoalan sebuah penulisan, penelitian, pekerjaan ataupun penyelesaian masalah.
4. Literasi Media (*Media Literacy*) merupakan suatu kemampuan dalam mengenal dan memahami tujuan penggunaan berbagai bentuk media seperti, media cetak, media elektronik (radio, televisi), media digital (internet).
5. Literasi Teknologi (*Technology Literacy*) merupakan suatu kemampuan untuk memahami kelengkapan dalam teknologi seperti

perangkat keras (*hardware*), dan perangkat lunak (*software*) serta memahami etika dalam penggunaan teknologi. Pemahaman yang baik tentang bagaimana memperoleh informasi yang diperlukan untuk masyarakat yang disebabkan oleh arus perkembangan teknologi saat ini.

6. Literasi Visual (*Visual Literacy*) merupakan pemahaman yang mendalam antara literasi media dan teknologi dalam mengembangkan keterampilan dan kebutuhan belajar melalui penggunaan materi visual dan audiovisual yang kritis dan bermartabat.

2.5 Faktor Penghambat Literasi

Adapun beberapa hambatan-hambatan dalam literasi yaitu sebagai berikut:

- 1) Kebiasaan literasi di sekolah belum menjadi prioritas

Pentingnya membaca tidak disadari oleh siswa, baik disekolah maupun dirumah. Aktivitas membaca hanya menjadi aktivitas dalam penyelesaian akademik dan tugas. Membaca masih disadari oleh sikap paksaan dan pemenuhan kewajiban saja, bukan sebagai sarana hiburan ataupun kebutuhan. Kegiatan ini berbeda dengan negara maju yang kebutuhan membaca harus dipenuhi terlebih dahulu.

- 2) Minimnya buku bacaan/ sumber bacaan

Yang menjadi salah satu kelemahan dalam pelaksanaan minat dan budaya membaca yaitu minimnya persediaan bahan bacaan terlebih siswa tidak tertarik untuk membaca karena tidak menemukan bacaan yang sesuai.

3) Lingkungan tidak mendukung

Tidak adanya contoh yang baik dan dorongan dari lingkungan yang membuat siswa tidak merasa perlu untuk membaca.

4) Merupakan kegiatan yang memerlukan konsentrasi

Pada kenyataannya, membaca merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dilakukan dengan aktivitas lainnya karena kegiatan membaca ini memerlukan perhatian dan konsentrasi untuk menangkap dan memahami isi dari bacaan. (Akbar, 2017)

Sebagai pemegang kepemimpinan dan kebijakan di kelas, guru harus kreatif dalam mencari solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada. Inovasi diperlukan untuk mengatasi kendala yang terjadi. Agar budaya literasi di sekolah dapat terlaksana dengan efektif dan menyenangkan, maka diperlukan program sadar dan terencana.

2.6 Rancangan Pelaksanaan Kegiatan Literasi

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (2016), menjelaskan fokus kegiatan dalam literasi mencakup tiga tahapan yaitu pembiasaan, pengembangan dan pembelajaran. Maka dengan ini peneliti membuat rancangan fokus kegiatan

dalam pelaksanaan literasi sekolah yang mencakup tiga tahapan tersebut guna meningkatkan minat literasi siswa yaitu sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Rancangan Kegiatan Literasi

No	Kegiatan Literasi
1	Kegiatan pembiasaan yaitu lima belas menit membaca setiap hari sebelum jam pelajaran melalui aktivitas membaca buku dengan nyaring (<i>read aloud</i>) atau membaca dalam hati (<i>sustained silent reading</i>).
2	<i>Storytelling</i> yaitu kegiatan menyampaikan suatu cerita dengan lisan dari buku bacaan atau artikel yang berisikan teks sastra yang telah dibaca
3	Memberi <i>challenge</i> kepada siswa untuk mengukur kecepatan membaca efektif dengan menggunakan alat bantu <i>stopwatch</i> dan media print out dari aplikasi digital aksi yang berisikan teks sastra dan pertanyaan.
4	Membangun lingkungan fisik sekolah yang kaya akan literasi.

Tabel 2. 2 Tahapan Layanan Informasi

Tahapan Layanan Informasi	
Tahap	Kegiatan
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka dengan salam dan berdoa 2. Membina hubungan baik dengan siswa (menanyakan kabar, ice breaking) 3. Menyampaikan tujuan layanan materi Bimbingan dan Konseling 4. Menanyakan kesiapan kepada siswa
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Bimbingan dan Konseling memberikan materi yang telah disiapkan 2. Siswa melibatkan diri dalam pengalaman nyata dengan mendiskusikan pengetahuan, pengalaman, persepsi dan pemikirannya mengenai literasi 3. Siswa mencermati pentingnya literasi melalui penayangan video

	<p>4. Siswa merefleksikan persepsi, pemikiran, perasaan dan <i>judgment</i> mengenai literasi dalam penayangan video</p> <p>5. Tanya jawab antara guru Bimbingan dan Konseling dengan siswa</p>
Penutup	<p>1. Guru Bimbingan dan Konseling memberikan penguatan atau merencanakan tindak lanjut.</p> <p>2. Tugas berikutnya dirumah, siswa diminta untuk mencari satu buku bacaan seperti novel, kemudian siswa diminta untuk membaca serta merangkum atau menuliskan kembali dari bacaan yang telah mereka baca. Lalu masing - masing siswa diminta untuk menceritakan apa yang telah mereka baca dari buku tersebut di depan kelas. Kegiatan ini disebut dengan <i>Storytelling</i></p> <p>3. Guru Bimbingan dan Konseling mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam</p>

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian Saber et al., (2019), dengan judul “Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 2 Sungai Raya”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Populasi penelitian yaitu siswa kelas XII yang berjumlah 201 orang dan sampel yang digunakan sebanyak 43 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Berdasarkan hasil angket, layanan informasi terhadap pemanfaatan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa ini menunjukkan hasil yang sangat baik, sehingga dalam pemberian layanan informasi ini sangat efektif dilakukan.

2. Penelitian Marisa & Ratnasari, (2021) , dengan judul “Penguatan Minat Literasi Melalui Layanan Informasi Pada Taman Baca Masyarakat”. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini yaitu studi kasus. Penelitian ini dilakukan di Taman Baca Masyarakat Irama 212 Kota Depok. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah Pengurus Taman Baca yang berkeinginan meningkatkan kualitas taman bacanya. Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah Model Miles dan Huberman yang meliputi dari tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang sangat baik, artinya penguatan minat literasi melalui layanan informasi pada Taman Baca Masyarakat ini berhasil dilakukan.

C. Kerangka Konseptual

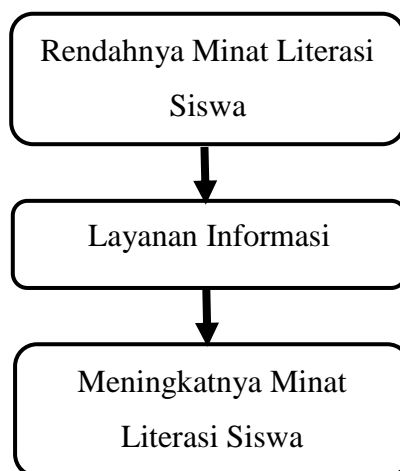
Kerangka konseptual untuk penelitian ini kemudian disajikan berdasarkan latar belakang dan masalah yang disampaikan peneliti. Kerangka konseptual adalah elemen kunci dalam penelitian, yang mana konsep teoritis ditransformasikan ke dalam definisi operasional yang dapat menjelaskan serangkaian variabel yang diteliti.

Literasi telah muncul sebagai bentuk implementasi dari proses pendidikan untuk meningkatkan kemampuan dan minat siswa terhadap pengetahuan yang sebelumnya dianggap masih rendah. Kegiatan literasi ini di tujukan kepada guru

dan tenaga kepastakaan agar memfasilitasi siswa untuk dapat menjadikan mereka literat sepanjang masa. Dalam hal ini, guru Bimbingan dan Konseling mempunyai peran yang sangat penting untuk menumbuhkembangkan minat literasi melalui layanan Bimbingan dan Konseling. Layanan informasi yang akan diberikan kepada siswa untuk menyampaikan berbagai informasi yang berkaitan dengan literasi. Melalui kegiatan pemberian layanan informasi ini, diharapkan kepada siswa agar dapat meningkatkan minat literasi di sekolah maupun di luar sekolah.

Dari kerangka konseptual yang telah diuraikan diatas, maka layanan informasi untuk meningkatkan minat literasi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kisaran. Berikut ini adalah gambaran mengenai kedua variabel (Efektivitas Layanan Informasi Dalam Meningkatkan Minat Literasi Siswa).

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual



D. Hipotesis Penelitian

Sugiyono (2010 : 330) mengasumsikan bahwa hipotesis adalah tanggapan sementara terhadap pernyataan masalah penelitian, yang mana pernyataan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat yang dipertanyakan. Hipotesis sering dikatakan sebagai hasil penelitian sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori yang relevan, bukan data empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Dengan demikian, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis atas rumusan masalah penelitian, bukan sebagai jawaban empiris.

Berdasarkan kajian teori tersebut, maka hipotesis yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H_0 : Pelaksanaan layanan informasi tidak dapat meningkatkan minat literasi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kisaran TA.2021/2022.
2. H_1 : Pelaksanaan layanan informasi dapat meningkatkan minat literasi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kisaran TA.2021/2022.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan menjadi tempat peneliti untuk melakukan penelitian adalah SMP Negeri 6 Kisaran yang beralamat di Jl. Latsitarda Nusantara VIII, Kec. Kisaran Timur, Kab. Asahan, Sumatera Utara 21211. Lokasi ini dipilih karena permasalahan yang akan diteliti oleh penulis, belum pernah diteliti di sekolah tersebut.

2. Waktu Penelitian

Waktu penyelenggaraan penelitian ini dilakukan kan pada bulan Desember 2021 sampai Agustus 2022.

Tabel 3. 1 Rencana Waktu Pelaksanaan Peneltian

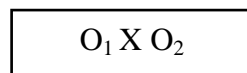
No	Kegiatan	Bulan																																			
		Des				Jan				Feb				Mar				Apr				Mei				Jun				Jul				Agt			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pegajuan Judul	■																																			
2	Persetujuan Judul					■																															
3	Penulisan Proposal						■	■	■	■	■	■	■																								
4	Bimbingan Proposal										■	■	■																								
5	Persetujuan Proposal																																				
6	Seminar Proposal														■																						
7	Penelitian																																				
8	Bimbingan Skripsi																																				
9	Sidang Meja Hijau																																				

B. Jenis Penelitian/Populasi dan Sampel

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena gejala-gejala dari hasil pengamatan dikonversikan ke dalam angka-angka yang akan dianalisis menggunakan statistic (Ahyar, 2020). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan cara memberikan aktivitas kepada kelompok eksperimen. Proses penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah *pre-eksperimental design* yaitu penelitian yang dilakukan dengan memberikan perlakuan kepada sekelompok individu yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian, penelitian ini tidak menggunakan kelompok pembanding atau kontrol, dengan demikian desain penelitian ini menggunakan *one group pretest-posttest design*. Metode ini digunakan untuk mengetahui perbandingan minat literasi siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi dengan memberikan aktivitas literasi guna meningkatkan minat literasi siswa.

Gambar 3. 1 Desain Penelitian



Keterangan :

O₁ : Pre-test diberikan pada sebelum dilaksanakannya layanan informasi

X : Perlakuan (treatment) yang diberikan

O₂ : Post-test dilakukan setelah dilaksanakannya layanan informasi

2. Populasi

Margono (2017 : 73) menjelaskan bahwa populasi merupakan seluruh data yang akan menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Jadi populasi berkaitan dengan data, bukan individunya. Jika setiap individu memberikan suatu data, maka banyaknya suatu ukuran populasi akan sama dengan banyaknya individu. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kisaran.

Tabel 3. 2 Populasi Penelitian

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Subjek
1	VIII-1	18	14	32
2	VIII-2	18	14	32
3	VIII-3	17	15	32
4	VIII-4	16	16	32
5	VIII-5	18	14	32
6	VIII-6	15	15	30
	Jumlah Siswa	102	88	190

3. Sampel

Besar kecilnya populasi dalam penelitian ini menjadi pertimbangan bahwa populasi tersebut harus dijadikan sampel. Sampel adalah bagian dari keseluruhan individu yang menjadi populasi penelitian dan mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *sampling purposive* yaitu teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017 : 75). Jadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-1. Alasan peneliti memilih kelas tersebut adalah berdasarkan keterangan dari guru Bimbingan dan Konseling yang dihimpun dari hasil observasi tersebut

menunjukkan bahwa siswa cenderung membutuhkan layanan informasi terkait dengan minat literasi, dan didukung atas rekomendasi dari guru Bimbingan dan Konseling di sekolah SMP Negeri 6 Kisaran.

Tabel 3. 3 Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Subjek
1	VIII-1	16
	Jumlah Siswa	16

C. Variabel Penelitian

Sugiono (2012 : 50) menjelaskan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang peneliti tentukan untuk dipelajari guna mendapatkan informasi mengenai hal tersebut, selanjutnya dapat ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, variabel penelitiannya adalah :

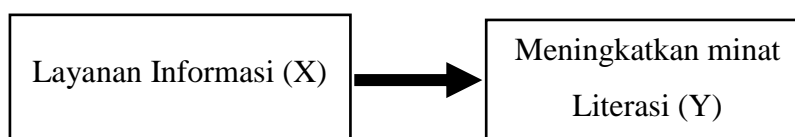
1. Variabel Bebas (X) : Layanan Informasi

Variabel independen/bebas merupakan suatu variabel yang mempengaruhi/penyebab. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah layanan informasi.

2. Variabel Terikat (Y) : Meningkatkan Minat Literasi

Variabel dependen/terikat merupakan suatu variabel yang keberadaannya bergantung pada variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah meningkatkan minat literasi.

Gambar 3. 2 Variabel Penelitian



D. Definisi Operasional Variabel

Yang menjadi definisi operasional dalam penelitian ini yaitu terdapat variabel (x) dan (y), masing- masing variabel penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas (X)
 - a. Layanan Informasi adalah layanan Bimbingan Dan Konseling yang dilakukan untuk membekali siswa dengan ilmu pengetahuan dan pemahaman mengenai data dan fakta dalam bidang pendidikan, pekerjaan, dan perkembangan pribadi-sosial yang dapat bermanfaat bagi kepentingan hidup dan perkembangannya.
2. Variabel terikat (Y)
 - a. Literasi adalah suatu kemampuan yang menggunakan empat keterampilan berbahasa yaitu mencakup kemampuan membaca, menulis, berbicara dan mendengar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh suatu data yang sesuai dengan penelitian ini, maka alat/instrumen yang digunakan antara lain:

1. Observasi

Sugiono (2017 : 145) menjelaskan observasi adalah suatu proses yang kompleks yang mencakup berbagai proses biologis dan psikologis. Dua yang terpenting adalah proses mengamati dan mengingat. Dengan kata lain, observasi

merupakan suatu pengamatan langsung untuk memperoleh data serta bukti-bukti yang dibutuhkan guna melihat secara langsung mengenai situasi dan kondisi yang sebenarnya. Dalam penelitian ini yang diobservasi adalah siswa dari kelas VIII yang memiliki minat literasi yang rendah.

2. Wawancara

Sugiono (2017 : 142) menjelaskan bahwa wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data ketika seorang peneliti ingin melakukan penelitian pendahuluan untuk menemukan suatu masalah yang akan diteliti atau ingin mengetahui sedikit sesuatu dari seorang responden. Berikut pedoman wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada Guru Bimbingan dan Konseling SMP Negeri 6 Kisaran :

Tabel 3. 4 Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana minat literasi siswa di SMP Negeri 6 Kisaran?	Minat literasi siswa di SMP Negeri 6 Kisaran tergolong rendah
2	Apa faktor penyebab minat literasi siswa di SMP Negeri 6 Kisaran rendah?	Ada beberapa faktor yang menyebabkan minat literasi siswa rendah seperti kurangnya kesadaran siswa dalam literasi, kemudian siswa lebih senang bermain handphone, game online dari pada mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku.
3	Apakah di sekolah ini pernah menerapkan budaya literasi	Belum pernah

	dengan layanan Bimbingan dan Konseling (Layanan Informasi)?	
4	Apakah di lingkungan sekolah terdapat perpustakaan atau pojok baca atau mading sekolah?	Perpustakaan dan mading sekolah ada, tetapi mading sekolah tidak berjalan aktif terlebih di situasi pandemi covid 19.
5	Apakah disekolah ini tersedia sumber buku/ referensi buku bacaan fiksi?	Ada, tetapi hanya sedikit karena di perpustakaan lebih banyak buku mata pelajaran yang tersedia.

3. Dokumentasi

Sugiono (2017 : 240) menjelaskan bahwa dokumentasi merupakan suatu catatan peristiwa yang telah diteliti. Dokumen tersebut dapat berbentuk tulisan, gambar, ataupun beragam karya monumental dari seseorang. Pada penelitian ini, peneliti akan mendokumentasikan segala aktivitas yang berkaitan dengan focus penelitian yang dikaji.

4. Kuisisioner (Angket)

Sugiono (2017 : 142) menjelaskan bahwa kuisisioner adalah sekumpulan data yang akan diambil dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau uraian tertulis tentang tanggapan yang akan dijawab oleh responden. Kuisisioner ini merupakan teknik pengumpulan data yang efisien jika peneliti benar-benar mengetahui variabel yang akan diukur dan tahu apa yang dapat diharapkan dari responden.

F. Pengembangan Instrumen

Berlandaskan dari macam jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, dikembangkannya alat akumulasi data seperti instrumen skala likert yang kegunaannya untuk mendapatkan pemahaman mengenai minat literasi siswa sesudah dan sebelum proses layanan informasi.

1. Pengembangan kisi-kisi instrumen minat literasi siswa

Instrumen minat literasi siswa dikembangkan oleh peneliti yang didasari oleh teori-teori dengan tujuan untuk mengukur minat literasi siswa. Data yang akan diungkap dalam penelitian ini yakni minat literasi siswa di sekolah. Pengembangan instrumen ini yaitu merumuskan kisi-kisi variabel, sub variabel, menjadi suatu indikator, kemudian merancang aspek. Selanjutnya diukur dan diuraikan menjadi elemen butir demi butir pernyataan dalam instrumen. Adapun langkah-langkahnya diantaranya :

- a. Membuat kisi-kisi instrumen yang berlandaskan suatu teori pada variabel masing-masing.
- b. Merumuskan indikator dari variabel masing-masing.
- c. Menyusun butir demi butir pernyataan dan melakukan analisis rasional guna mengamati sesuai tidaknya dari masing-masing butir dengan indikator variabel, lalu menyusun ketetapan butir instrumen mengenai berbagai aspek yang akan diteliti.

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Instrumentasi Minat Literasi Siswa

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	Teori
Literasi Menurut Morison (dalam Suwandi, 2021) berpendapat bahwa literasi adalah suatu kemampuan yang menggunakan keempat keterampilan berbahasa yaitu mencakup kemampuan membaca, menulis, berbicara dan mendengar	1. Membaca	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan menggunakan tanda baca 	1. Saya mampu menggunakan tanda baca di dalam setiap kalimat (+) 2. Saya dapat membedakan tanda baca untuk kalimat perintah dan kalimat tanya (+) 3. Saya dapat membedakan tanda baca titik dan koma di dalam sebuah kalimat (+)	Morison (dalam Suwandi, 2021)
		<ul style="list-style-type: none"> Memahami isi bacaan 	4. Saya dapat menemukan ide/ gagasan/ pokok dari buku bacaan (+) 5. Saya dapat menyimpulkan isi cerita dari buku (+) 6. Saya dapat menceritakan kembali kepada teman saya dari buku yang saya baca (+)	
	2. Menulis	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan dalam menulis cerita/ materi 	7. Setiap hari saya menceritakan kegiatan saya di dalam buku harian (+) 8. Saya membuat buku catatan ketika guru sedang memberikan materi di kelas (+)	

			9. Saya dapat mengingat materi pembelajaran dengan membuat suatu catatan kecil di buku (+)	
		<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan dalam menulis karya 	<p>10. Saya pernah mengikuti perlombaan karya tulis ilmiah (+)</p> <p>11. Saya bersemangat ketika guru memberi tugas mengarang puisi (+)</p> <p>12. Saya menuangkan ide/ gagasan saya ke dalam platform seperti blog (+)</p>	
3. Berbicara	<ul style="list-style-type: none"> • Aktif dalam berbicara atau berkomunikasi 	<p>13. Saya pernah mengikuti lomba bepidato (+)</p> <p>14. Saya tidak malu/ takut untuk mengemukakan pendapat saya saat belajar di kelas (+)</p> <p>15. Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler/ MC di sekolah (+)</p> <p>16. Saya memberikan saran atau pendapat ketika teman saya sedang membutuhkan (+)</p>	Morison (dalam Suwandi, 2021)	
4. Mendengar	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan menyimak dengan seksama 	<p>17. Saya fokus mendengarkan orang lain saat berbicara (+)</p> <p>18. Saya mampu menceritakan penjelasan yang diberikan oleh guru</p>	Morison (dalam Suwandi, 2021)	

			<p>saat belajar (+)</p> <p>19. Saya mampu membuat cerita dari kondisi/ masalah dari orang lain (+)</p> <p>20. Saya dapat berkonsentrasi saat guru sedang menerangkan materi pembelajaran (+)</p> <p>21. Saya dapat mengingat materi pembelajaran melalui media seperti vidio (+)</p>	
--	--	--	--	--

2. Pedoman Skoring

Instrumen dapat dirumuskan berdasarkan serangkaian alternatif jawaban. Yusuf (2013 : 322) menjelaskan pilihan alternatif jawaban yaitu: mengidentifikasi lima, tujuh, sembilan atau sebelas alternatif jawaban. Jawaban alternatif ini harus sesuai dengan pernyataan dan mudah di pahami. Instrumen yang akan dipakai adalah angket skala ordinal yang berpedoman pada skala likert. Setiap pernyataan memiliki 5 alternatif jawaban yaitu: Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (J), Kadang-Kadang (KK) dan Tidak Pernah (TP). Adapun alternatif pilihan jawaban pada angket yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3. 6 Kategori Skor Alternatif Jawaban

Jawaban Responden	Skor yang diberikan untuk setiap pernyataan	
	Favorable (+)	Unfavorable (-)
Selalu (SL)	5	1
Sering (SR)	4	2
Jarang (J)	3	3
Kadang-Kadang (KK)	2	4
Tidak Pernah (TP)	1	5

Angket yang telah diisi oleh responden akan dilakukan skoring dan interpretasi untuk mengetahui tingkat literasi siswa. Untuk menentukan skoring, sebelumnya harus menghitung rentang data atau interval. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Interval}_k = \frac{\text{Data ternesar} - \text{Data terkecil}}{\text{Jumlah}}$$

Untuk menentukan rentang skor atau interval skor dalam penelitian ini dapat dilakukan perhitungan di bawah ini:

$$\begin{aligned} \text{Interval}_k &= \frac{105 - 21}{5} \\ &= 16,8 = 17 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

$$105 - 17 = 88$$

Berdasarkan hasil perhitungan, maka skor interval yang dijadikan sebagai pedoman penilaian untuk minat literasi siswa adalah:

Tabel 3. 7 Pedoman Penilaian

Jumlah skor	Kategori Nilai
>88	Sangat Tinggi
71 – 87	Tinggi
54 – 70	Cukup
37 – 53	Rendah
<36	Sangat Rendah

3. Uji Coba Instrumen

Instrumen yang disiapkan peneliti ditimbang dan diuji oleh dosen ahli kemudian diuji cobakan sebelum digunakan untuk pengolahan data. Uji coba ini dimaksudkan untuk mengukur validitas dan reliabilitas instrumen.

a. Uji Validitas Isi Instrumen

Pada saat menganalisis validitas isi instrumen minat literasi siswa ini langsung dikonsultasikan kepada ahli. Dari beberapa butir pernyataan yang telah dirumuskan, akan dikonsultasikan pada ahli yaitu dosen pembimbing Bapak M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd. Dalam mengevaluasi kelayakan isi instrumen ini, instrumen akan disempurnakan kemudian diuji cobakan untuk melihat penilaian kelayakan dari instrumen tersebut.

b. Uji Validitas Butir Instrumen

Setelah instrumen dievaluasi dan dimodifikasi, langkah selanjutnya adalah pengujian instrumen terhadap responden sesuai dengan karakteristik penelitian. Yusuf (2013 : 173) validitas internal mengacu pada kecukupan, ketepatan

ataupun kebenaran kesimpulan yang ditarik dari hasil penelitian sebagai hasil perlakuan (treatment), sedangkan validitas eksternal berada di luar setting penelitian. Penelitian ini dapat menggunakan teknik korelasi. Validitas adalah seberapa jauh instrumen tersebut benar-benar mengukur suatu objek. Untuk menguji validitas butir menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{XY} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{XY} : Koefisien korelasi tes yang disusun dengan kriterium

X : Skor masing-masing responden variabel X (tes yang disusun)

Y : Skor masing-masing responden variabel Y (tes kriterium)

N : Jumlah responden

(Yusuf, 2013 : 238)

Kriteria pengujian, jika $R_{hitung} \geq R_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 maka pengukuran tersebut dikatakan valid dan sebaliknya. Dalam menguji isi dari validitas, peneliti menggunakan aplikasi SPSS untuk mengetahui hasil analisis yang akurat.

c. Uji Reliabilitas Instrumen

Yusuf (2011) mengatakan alat ukur dapat terbilang reliabel, jika alat ukur diuji berulang kali pada objek dan subjek yang sama dan berulang, hasilnya tidak jauh berbeda akan konsisten dan stabil. Untuk dapat menemukan tingkatan

kepercayaan atau tingkat reliabilitas dari segala alat ukur dalam penelitian, dapat memakai rumus *Alpha Cronbath* yaitu :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas Instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varian butir

σt^2 : Varian total

(Arikunto, 2010 : 239)

Hasil uji coba reliabilitas diperoleh nilai Cronbach's Alpha > 0.60 maka dapat dikatakan instrumen penelitian ini reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian menggunakan instrumen yang akan diolah dan dianalisis. Data tersebut digunakan untuk menguji hipotesis, dimana dapat diketahui hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak. Data yang terkumpul dalam penelitian ini, dianalisis dengan menggunakan teknik statistik non parametrik karena data yang diperoleh kurang dari 25 sampel penelitian. Statistik non parametrik merupakan uji yang dilakukan terhadap data yang terdistribusi normal. Jika syarat tersebut tidak terpenuhi, maka terjadinya penyimpangan dan hasil analisisnya tidak valid. Peneliti dapat menggunakan uji

non parametrik yang memiliki persyaratan lebih longgar, data tidak harus berdistribusi normal maka dari itu uji ini sering dikatakan sebagai uji bebas distribusi.

Untuk menguji efektivitas layanan informasi untuk meningkatkan minat literasi siswa, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Wilcoxon Signed Rank test* yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel independen. Yang akan diuji dari penelitian ini adalah *pre-test* dan *post-test*. Dalam hal ini, peneliti dapat melihat perbedaan nilai antara *pre-test* dan *post-test* dengan uji *Wilcoxon*. Analisis data ini menggunakan bantuan program *SPSS (Statistical Product and Service Solution) Versi 23*.

1. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini menguji hipotesis untuk mengetahui seberapa besar perbedaan skor minat literasi siswa sebelum dan sesudah pemberian layanan informasi dengan menggunakan rumus *Wilcoxon Signed Rank test*. Dalam hal ini, peneliti dapat melihat perbedaan nilai antara *pre-test* dan *post-test* dengan uji *Wilcoxon*.

Langkah-langkah pengujian uji *Wilcoxon* adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan Hipotesis Nol (H_0), Hipotesis Alternatif (H_1) dan Taraf Signifikansinya (α).
- b. Hitung nilai d_i untuk masing-masing pasangan data. (d_i = selisih antara pasangan nilai observasi X dan Y).
- c. Beri peringkat atau ranking untuk nilai d_i tanpa melihat tanda positif atau negatif. ($|d_i|$)

- d. Jika terdapat nilai $|d_i|$ yang sama, maka pemberian ranking atau peringkat dilakukan dengan cara menghitung rata-rata dari rankingnya.
- e. Jika nilai $d_i = 0$, maka tidak diikutsertakan dalam perhitungan.
- f. Setelah ranking diperoleh, selanjutnya yaitu mengelompokkan ranking tersebut dalam kelompok d_i positif dan d_i negatif.
- g. Setelah melakukan pengelompokkan, hitung nilai T (T adalah jumlah nilai terkecil dari kedua kelompok ranking). Jika jumlah nilai kelompok ranking d_i positif < jumlah nilai kelompok ranking d_i negatif, maka $T = \sum d_i$ positif, begitupun sebaliknya.
- h. Setelah menghitung nilai T, tentukan nilai N (N adalah banyaknya amatan atau observasi) dimana $d_i \neq 0$, karena $d_i = 0$ akan dibuang.
- i. Langkah selanjutnya bandingkan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} , dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Jika $N < 25$ (sampel kecil) : bandingkan T_{hitung} dengan T_{tabel} dengan menggunakan tabel Wilcoxon. Jika nilai $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ maka tolak H_0 .
 - Jika $N > 25$ (sampel besar) : uji Wilcoxon dapat didekati dengan distribusi normal, dengan rumus sebagai berikut:

$$z_{hitung} = \frac{T - \mu_T}{\sigma_T} = \frac{T - \frac{N(N+1)}{4}}{\sqrt{\frac{N(N+1)(2N+1)}{24}}}$$

Penelitian ini menggunakan sampel kecil dikarenakan sampel dari penelitian ini < 25 .

- j. Apabila ada nilai d yang sama (kembar) dalam jumlah yang relatif banyak, maka akan dilakukan koreksi terhadap ragam sampel besar, dengan rumus koreksi ragam sebagai berikut:

$$\sigma_{T^+}^2 = \frac{N(N+1)(2N+1)}{24} - \frac{1}{2} \sum_{j=1}^g t_j(t_j-1)(t_j+1)$$

H. Perencanaan Penelitian

1. Rancangan Penelitian

Dalam rancangan penelitian ini menggunakan suatu pendekatan kuantitatif dan pengolahan datanya dilakukan dengan metode statistik. Desain penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *pre-eksperimental* dengan bentuk *one-group pre-test and post-test* yaitu eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok saja tanpa adanya kelompok pembanding yang tujuannya untuk mengetahui perbedaan atau perubahan sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan (treatment).

Penelitian eksperimen merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk menemukan efek atau dampak dari perlakuan atau tindakan tertentu pada orang lain dalam kondisi yang terkendali yang diberikan oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini bersifat prediktif yaitu meramalkan akibat dari suatu perlakuan terhadap variabel terikatnya. (Sugiono, 2014)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya dan seberapa besar hubungan sebab akibat dengan pemberian suatu perlakuan tertentu pada subjek. Dalam penelitian ini, akan memperlihatkan perbedaan minat literasi siswa

sebelum dan sesudah diberikan perlakuan layanan informasi melalui berbagai aktivitas literasi yang akan dilaksanakan.

2. Prosedur Eksperimen

- a. Menyusun suatu konsep materi dalam memberikan layanan informasi untuk meningkatkan minat literasi siswa. Layanan informasi ini dibagikan sebagai suatu bentuk perlakuan yang dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan dengan materi yang telah tersedia, setelah itu peneliti memberikan berbagai macam aktivitas literasi sebagai kegiatan pendukung untuk meningkatkan minat literasi siswa.

Tabel 3. 8 Rancangan Materi Layanan Informasi Dalam Meningkatkan Minat Literasi Siswa

Pertemuan	Materi/Kegiatan	Tujuan
I (Rabu, 01 Juni 2022)	Melaksanakan <i>pre-test</i>	Untuk melihat gambaran minat literasi siswa sebelum diberikan perlakuan
II (Kamis, 02 Juni 2022)	Pemberian Layanan Informasi 1. Pengertian dan pentingnya literasi 2. Kiat-kiat meningkatkan minat literasi siswa	1. Untuk memberikan pemahaman serta pentingnya literasi kepada siswa 2. Agar siswa dapat mengetahui bagaimana meningkatkan minat literasi
III / IV (Jum'at/	Melaksanakan aktivitas literasi yang mencakup :	Agar tercapainya tujuan dari penelitian ini dengan

<p>Sabtu, 03/04 Juni 2022)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan pembiasaan yaitu lima belas menit membaca buku non pelajaran setiap hari sebelum jam pelajaran 2. <i>Storytelling</i> yaitu kegiatan menyampaikan suatu cerita dengan lisan dari buku bacaan atau artikel yang berisikan teks sastra yang telah dibaca 3. Memberi <i>challenge</i> kepada siswa untuk mengukur kecepatan membaca efektif dengan menggunakan alat bantu <i>stopwatch</i> dan media print out dari aplikasi digital aksi yang berisikan teks sastra dan pertanyaan . 4. Membangun lingkungan fisik sekolah yang kaya akan literasi 	<p>melaksanakan aktivitas literasi untuk meningkatkan minat literasi siswa</p>
<p>V (Sabtu, 04 Juni 2022)</p>	<p>Melaksanakan <i>pos-test</i></p>	<p>Untuk melihat gambaran mengenai literasi siswa sesudah diberikan perlakuan</p>

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi SMP Negeri 6 Kisaran

1. Profil Sekolah SMP Negeri 6 Kisaran

Nama Sekolah	: SMP Negeri 6 Kisaran
Status Sekolah	: Negeri
NPSN	: 10204105
NSS	: 2010782002023
Tahun Berdiri	: 1994
No. SK Pendiri	: 0260/0/1994
Penandatanganan SK	: 05 Oktober 1994
Tahun Beroperasi	: 1994
No. SIOP	: -
Masa Berlaku	: -
Kepemilikan Tanah	: -
Status Tanah	: Milik Pemerintah
Luas Tanah	: 9.186,75 m ²
Status Bangunan	: Milik Pemerintah
Luas Seluruh Bangunan	: 1.872 m ²
Jenjang Akreditasi	: Terakreditasi A
Kurikulum	: 2013
Alamat	: Jl. Latsitarda Nusantara VIII Kisaran Desa/Kel. Kisaran Naga, Kec. Kisaran Timur Kab/Kota. Asahan, Sumatera Utara

	Kode Pos. 21224
	Telp. 0623 – 44081
Website	: http://www.smpn6kisanan.sch.id
Email	: spm6kisanan@yahoo.co.id
Waktu Belajar	: Pagi
Jumlah Guru	: 33
Guru Tetap	: 30
Guru Tidak Tetap	: 3
Nama Kepala	: Safnil S.Pd

2. Visi, Misi Sekolah

a. Visi

“Terwujudnya SMP Negeri 6 Kisanan, unggul dalam prestasi, teladan dalam penampilan, beriman, bertaqwa, peduli, berbudaya dan berwawasan lingkungan”.

b. Misi

1. Meningkatkan proses pembelajaran yang efektif, efisien dan bermutu
2. Meningkatkan pelaksanaan program ekstrakurikuler
3. Meningkatkan kinerja sekolah
4. Meningkatkan kecerdasan, keterampilan dan kreatif melalui kegiatan ilmiah
5. Meningkatkan tertib administrasi dan pelayanan
6. Meningkatkan aktivitas keagamaan

7. Mengaktualisasikan nilai moral dan etika
8. Meningkatkan wawasan wiyata yang kondusif, bersih, sehat, berseri, berdedikasi dan peduli lingkungan
9. Menumbuh kembangkan upaya dalam melakukan suatu pencegahan yang dapat menyebabkan kerusakan, pencemaran dan pelestarian lingkungan.

3. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 6 Kisaran

Dalam menjalankan suatu kegiatan belajar mengajar disekolah, adapun sarana dan prasarana memiliki peranan penting yang dapat dipergunakan sesuai fungsinya masing-masing.

Tabel 4. 1 Jenis Sarana

No	Ketersediaan Infrastruktur Ruangan	Keterangan
1	Kantor Kepala Sekolah	1 Ruangan
2	Kantor Guru	1 Ruangan
3	Ruang Tata Usaha	1 Ruangan
4	Ruang Belajar Siswa	18 Ruangan
5	Laboratorium IPA	1 Ruangan
6	Laboratorium Bahasa	1 Ruangan
7	Laboratorium Komputer	1 Ruangan
8	Ruang Perpustakaan	1 Ruangan
9	Ruang PKS	1 Ruangan
10	Ruang BK	1 Ruangan
11	Ruang Keterampilan	1 Ruangan
12	Kamar Mandi Guru dan Siswa	14 Ruangan
13	Ruang Ibadah	1 Ruangan
14	Gudang	1 Ruangan

Tabel 4. 2 Jenis Prasarana

No	Jenis	Keberadaan		Fungsi	
		Ada	Tidak Ada	Baik	Tidak Baik
1	Intansi Air	√		√	
2	Jaringan Listrik	√		√	
3	Jaringan Internet	√		√	

4. Keadaan Guru di SMP Negeri 6 Kisaran

Guru adalah panutan bagi semua siswa. Guru yang bertanggungjawab untuk membimbing dan membantu siswa dalam perkembangan fisik dan mental siswa. Guru yang melakukan proses kegiatan pembelajaran disekolah.

Tabel 4. 3 Data Guru SMP Negeri 6 Kisaran

No	Nama Guru	Jabatan	Mata Pelajaran	Ijazah Tertinggi Jurusan
1	Safnil, S.Pd	Kepala Sekolah	IPA	S-1 MIPA/Fisika
2	Syahlan, S.Pd	Wakasek I	Matematika	S-1 Matematika
3	Ahmad Yani S.Pd	Wakasek II	IPS	S-1 Sejarah
4	Hadijah	Guru	Bhs Inggris	S-1 Bhs Inggris
5	Arthy Hotta Junika, S.Pd	Guru	IPA	S-1 MIPA/Biologi
6	Hj. Apridawati Pulungan	Guru	Bhs Indonesia	S-1 Pend. Bhs Sastra Indonesia
7	Riana Sriwani	Guru	Bhs Indonesia	S-1 Pend. Bhs Sastra Indonesia
8	Dra. Ismik Haryani	Guru	BK	S-1 Bimbingan Konseling

9	Antonius	Guru	Elektronika	S-1 Elektronika
10	Hj. Candikawati, S.Ag	Guru	Pendidikan Agama Islam	S-1 Tarbiyah/PAI
11	Hj. Afrida Nasution	Guru	Bhs Inggris	S-1 Bhs Inggris
12	Elpina Maria Purba	Guru	Matematika	S-1 Matematika
13	Yusnita	Guru	IPA	S-1 Fisika
14	Saorba Sitohang	Guru	PKN	S-1 PMP.Kn
15	Hj. Ati Sekarsasih	Guru	Pendidikan Agama Islam	S-1 Tarbiyah/PAI
16	Masdawani	Guru	Bhs Indonesia	S-1 Pend. Bhs Sastra Indonesia
17	Yusmeilinda	Guru	IPS	S-1 Pend. Akuntansi
18	Alawiyah	Guru	PKN	S-1 PMP.Kn
19	Rida Eni Omeyen Purba	Guru	BK	S-1 Pend. Ekonomi
20	Sumiati	Guru	Bhs Inggris	S-1 Bhs Inggris
21	Juanda Irvandinata	Guru	Penjaskes	S-1 Pend. Kesehatan dan Rekreasi
22	Rida Nursiama, S.Pd	Guru	Matematika	S-1 Matematika
23	Budi Hartaini, S.Pd	Guru	Seni Budaya	S-1 Pend. Teknologi dan Kejuruan
24	Sri Purwanti, S.Pd	Guru	IPA	S-1 Pend. Biologi
25	Asmaul Husna	Guru	IPS	S-1 Ket. Jasa
26	Natalina Simanjuntak	Guru	Matematika	S-1 Pend. Matematika
27	Novitasari, S.Pd	Guru	BK	S-1 Bhs. Inggris

28	Indah Kurnia Sari, S.Pd	Guru	SBK	S-1 Pend. Biologi
29	Suriati, SH	KTU	-	S-1 Ilmu Hukum
30	Suswita	Staff	-	D-3 Keuangan Perbankan
31	Rica Afriani, S.Pd	Staff	-	SMA/ IPA
32	Kholid	Staff	-	SMA/ IPA
33	Risna Dewi	Staff	-	S-1 Tarbiyah/PAI

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian dilakukan pada siswa kelas VIII-1 dikarenakan menurut guru di SMPN 6 Kisaran, siswa di kelas tersebut membutuhkan layanan informasi dalam meningkatkan minat literasi. Saat ini SMPN 6 Kisaran masih membatasi jumlah siswa pada saat proses belajar mengajar dikelas, jadi proses belajar mengajar diadakan 2 gelombang. Siswa kelas VIII-1 berjumlah 32 orang, jadi tiap gelombang dihadiri oleh 16 siswa. Peneliti melakukan penelitian hanya pada gelombang 1, jadi sampel pada penelitian ini berjumlah 16 orang. Data yang dikumpulkan merupakan hasil dari angket sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) terkait minat literasi siswa. Deskriptif data yang akan dilaksanakan hanya pada satu kelompok yaitu kelompok eksperimen.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Berdasarkan hasil perhitungan angket sebanyak 21 item dinyatakan semua valid. Uji validitas ini menggunakan rumus $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka item angket dapat dikatakan valid. Adapun 21 item angket yang dinyatakan valid ialah sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Uji Validitas Instrumen

No	Item Pertanyaan	Keterangan	No	Item Pertanyaan	Keterangan
1	Item 1	Valid	12	Item 12	Valid
2	Item 2	Valid	13	Item 13	Valid
3	Item 3	Valid	14	Item 14	Valid
4	Item 4	Valid	15	Item 15	Valid
5	Item 5	Valid	16	Item 16	Valid
6	Item 6	Valid	17	Item 17	Valid
7	Item 7	Valid	18	Item 18	Valid
8	Item 8	Valid	19	Item 19	Valid
9	Item 9	Valid	20	Item 20	Valid
10	Item 10	Valid	21	Item 21	Valid
11	Item 11	Valid	-	-	-

b. Uji Reliabilitas

Dari tabel output diketahui bahwa banyaknya item ada 21 item dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,893. Karena nilai Cronbach's Alpha $0,893 > 0.60$ maka reliabilitas pada angket adalah reliabel atau konsisten. Berikut tabel reliabilitas angket adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.893	.0.60	21

2. Hasil Data Pretest

Peneliti melakukan *pre-test* untuk mengungkap gambaran minat literasi siswa sebelum diberikan perlakuan layanan informasi. Adapun hasil dari data *pre-test* yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 6 Skor Pretest Minat Literasi Siswa

No	Kelompok Eksperimen		
	Nama Responden	Skor	Kategori
1	Abner T.Sitorus	27	Sangat Rendah
2	Ade Cinta Aulia	33	Sangat Rendah
3	Adnan Vio Listianto	39	Rendah
4	Afni Tiara Suci	39	Rendah
5	Ahmad Ferry Pratama	55	Rendah
6	Ananda Armah Negara	55	Rendah
7	Brilliant Deffara Lubis	69	Cukup
8	Cinta Oktavia	64	Cukup
9	Daniel Agathan Hutagaol	67	Cukup
10	Della Zharhotu Sytha Marpaung	42	Rendah
11	Dimas Davin Andrian	56	Rendah
12	Fanny Tri Afsyahri	28	Sangat Rendah
13	Farhan Muhadzib	35	Sangat Rendah
14	Grace Veonashya Sianipar	48	Rendah
15	Heykal Samosir	37	Sangat Rendah
16	Kayra Ester Cecilio Hasibuan	36	Sangat Rendah
	Jumlah	730	
	Rata-rata	46	Rendah

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil *pre-test* pada kelompok eksperimen yang memiliki minat literasi pada kategori Sangat Rendah terdapat sebanyak 6 siswa, kategori Rendah terdapat sebanyak 7 siswa dan kategori Cukup terdapat sebanyak 3 Siswa. Dari hasil kelompok eksperimen berdasarkan dari data yang diperoleh, mendapatkan skor rata-rata pretest minat literasi siswa sebanyak 46 yaitu berada pada kategori Rendah. Maka, siswa kelas VIII-1 memerlukan layanan informasi dengan tujuan untuk meningkatkan minat literasi siswa. Berdasarkan hasil *pre-test* kelompok eksperimen diperoleh gambaran minat literasi siswa yaitu sebagai berikut :

Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Variabel Minat Literasi Siswa Kelompok Eksperimen (Pre-test)

Interval	Kategori	Frekuensi Eksperimen	%
>88	Sangat Tinggi	0	0
71 - 87	Tinggi	0	0
54 – 70	Cukup	3	19
37 – 53	Rendah	7	44
<36	Sangat Rendah	6	37
Jumlah		16	100

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil *pre-test* pada kelompok eksperimen yang memiliki minat literasi siswa pada kategori Sangat Rendah terdapat sebanyak 6 siswa dengan persentase 37 %, kategori Rendah terdapat sebanyak 7 siswa dengan persentase 44 % dan kategori Cukup terdapat sebanyak 3 siswa dengan persentase 19 %.

3. Aktivasi Minat Literasi

Pada tugas layanan informasi ini peneliti juga memberi 3 soal yang dibagikan kepada siswa untuk mengukur kemampuan literasi siswa. Dalam hal ini 14 siswa mampu menjawab 3 pertanyaan dengan benar dan 2 orang siswa mampu menjawab 2 pertanyaan dengan benar. Kemudian peneliti melakukan aktivasi literasi dengan melakukan berbagai kegiatan, diantaranya adalah:

1. Kegiatan pembiasaan membaca

Peneliti mengajak siswa untuk melakukan aktivitas yaitu membaca buku lima belas menit sebelum jam pelajaran dimulai. Kegiatan membaca buku perlu dibiasakan sebagai rutinitas harian. Melakukan kegiatan sederhana ini dengan rutin lebih efektif membentuk kebiasaan yang berkelanjutan.

2. Kegiatan *storytelling*

Peneliti mengajak siswa untuk membaca satu buku bacaan atau artikel yang berisikan teks sastra kemudian melakukan *storytelling* di depan kelas. Beberapa siswa mampu untuk mengaplikasikannya di depan kelas dan menjelaskan melalui *storytelling* mengenai buku bacaan atau artikel yang mereka baca.

3. Memberikan *challenge*

Peneliti memberikan tantangan kepada siswa untuk mengukur kecepatan membaca efektif yang diukur dengan menggunakan alat bantu *stopwatch* dan media print out dari aplikasi digital *aksi* yang berisikan teks sastra dan pertanyaan/test. Kegiatan ini dilakukan dengan mengajak siswa untuk membaca dengan waktu 15 menit yang kemudian diberi pertanyaan.

Dalam hal ini siswa yang mampu menjawab 10 pertanyaan dengan benar berjumlah 10 orang, 9 pertanyaan dengan benar berjumlah 15 orang, dan siswa yang mampu menjawab 8 pertanyaan adalah 1 orang. Hal ini dapat dikatakan kemampuan literasi siswa sangat baik setelah dilakukannya aktivasi membaca.

4. Membangun Lingkungan Fisik Sekolah Kaya Akan Literasi

Peneliti mengajak siswa untuk membuat mading kelas yang berisikan suatu informasi atau berita serta mengajak siswa berkunjung ke perpustakaan sekolah untuk membaca buku. Kegiatan ini dilakukan untuk mendukung pengembangan budaya literasi disekolah.

4. Hasil Data Posttest

Setelah memberikan perlakuan layanan informasi dan aktivasi literasi, angket disebar kembali kepada 16 siswa untuk mengetahui bagaimana tingkat minat literasi siswa. Hasil *post-test* siswa diketahui menunjukkan nilai yang cukup tinggi. Adapun hasil *post-test* siswa kelas VIII-1, yaitu:

Tabel 4. 8 Skor Posttest Minat Literasi Siswa

No	Kelompok Eksperimen		
	Nama Responden	Skor	Kategori
1	Abner T.Sitoruss	83	Tinggi
2	Ade Cinta Aulia	88	Tinggi
3	Adnan Vio Listianto	89	Tinggi
4	Afni Tiara Suci	81	Tinggi

5	Ahmad Ferry Pratama	101	Sangat Tinggi
6	Ananda Armah Negara	89	Tinggi
7	Brilliant Deffara Lubis	98	Sangat Tinggi
8	Cinta Oktavia	96	Sangat Tinggi
9	Daniel Agathan Hutagaol	97	Sangat Tinggi
10	Della Zharhotu Sytha Marpaung	97	Sangat Tinggi
11	Dimas Davin Andrian	80	Tinggi
12	Fanny Tri Afsyahri	89	Tinggi
13	Farhan Muhadzib	77	Tinggi
14	Grace Veonashya Sianipar	79	Tinggi
15	Heykal Samosir	81	Tinggi
16	Kayra Ester Cecilio Hasibuan	81	Tinggi
	Jumlah	1406	
	Rata-rata	88	Tinggi

Berdasarkan tabel diatas, diketahui hasil *post-test* setelah dilakukan perlakuan layanan informasi dan aktivasi literasi mengalami suatu peningkatan. Seperti yang tertera pada tabel yang menunjukkan kategori Sangat Tinggi terdapat sebanyak 5 siswa, kategori Tinggi terdapat sebanyak 11 siswa. Hasil data *post-test* memperoleh skor rata-rata 88 yang berada pada kategori Tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam memberikan perlakuan layanan informasi dan aktivasi literasi yang dilakukan tergolong efektif.

Berdasarkan hasil *post-test* kelompok eksperimen diperoleh gambaran minat literasi siswa sesudah diberikan perlakuan yaitu sebagai berikut :

Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Variabel Minat Literasi Siswa Kelompok Eksperimen (Post-test)

Interval	Kategori	Frekuensi Eksperimen	%
>88	Sangat Tinggi	5	31
71 - 87	Tinggi	11	69
54 – 70	Cukup	0	0
37 – 53	Rendah	0	0
<36	Sangat Rendah	0	0
Jumlah		16	100

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil *post-test* pada kelompok eksperimen yang memiliki minat literasi siswa pada kategori Sangat Tinggi terdapat sebanyak 5 siswa dengan persentase 31 %, kategori Tinggi terdapat sebanyak 11 siswa dengan persentase 69 %.

5. Perbandingan Hasil Data Minat Literasi Siswa

Berdasarkan dari hasil data penelitian yang diperoleh pada kelompok eksperimen sebelum (*post-test*) dan sesudah (*pre-test*) diberikan perlakuan kepada 16 siswa. Berikut adalah skor masing – masing minat literasi siswa kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberikan perlakuan :

**Tabel 4. 10 Perbandingan Minat Literasi Siswa Kelompok Eksperimen
(Pre-test) dan (Post-test)**

No	Kelompok Eksperimen				
	Nama Responden	Pre-test		Post-test	
		Skor	Kategori	Skor	Kategori
1	Abner T.Sitorus	27	Sangat Rendah	83	Tinggi
2	Ade Cinta Aulia	33	Sangat Rendah	88	Tinggi
3	Adnan Vio Listianto	39	Rendah	89	Tinggi
4	Afni Tiara Suci	39	Rendah	81	Tinggi
5	Ahmad Ferry Pratama	55	Rendah	101	Sangat Tinggi
6	Ananda Armah Negara	55	Rendah	89	Tinggi
7	Brilliant Deffara Lubis	69	Cukup	98	Sangat Tinggi
8	Cinta Oktavia	64	Cukup	96	Sangat Tinggi
9	Daniel Agathan Hutagaol	67	Cukup	97	Sangat Tinggi
10	Della Zharhotu Sytha Marpaung	42	Rendah	97	Sangat Tinggi
11	Dimas Davin Andrian	56	Rendah	80	Tinggi
12	Fanny Tri Afsyahri	28	Sangat Rendah	89	Tinggi
13	Farhan Muhadzib	35	Sangat Rendah	77	Tinggi
14	Grace Veonashya Sianipar	48	Rendah	79	Tinggi
15	Heykal Samosir	37	Sangat Rendah	81	Tinggi
16	Kayra Ester Cecilio Hasibuan	36	Sangat Rendah	81	Tinggi
	Jumlah	730		1406	
	Rata – rata	46	Rendah	88	Tinggi

Berdasarkan dari tabel diatas, terlihat jelas perbandingan minat literasi siswa kelompok eksperimen pada *pre-test* dan *post-test* yang mengalami perubahan atau peningkatan sesudah diberikan perlakuan layanan informasi dan

aktivasi literasi. Sebelum diberikan perlakuan, rata-rata skor *pre-test* sebesar 46 dan berada pada kategori Rendah. Kemudian sesudah diberikan perlakuan layanan informasi dan aktivasi literasi meningkat menjadi 88 dan berada pada kategori Tinggi.

Berikut ini tabel perbedaan frekuensi minat literasi siswa pada kelompok eksperimen dari hasil *pre-test* dan *post-test* :

Tabel 4. 11 Hasil Pre-test dan Post-test Minat Literasi Siswa Pada Kelompok Eksperimen

Kelompok Eksperimen					
Interval	Kategori	Pre-test		Post-test	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
>88	Sangat Tinggi	0	0	5	31
71 – 87	Tinggi	0	0	11	69
54 - 70	Cukup	3	19	0	0
37 - 53	Rendah	7	44	0s	0
<36	Sangat Rendah	6	37	0	0
Jumlah		16	100	16	100

Dapat diketahui dari tabel diatas, adanya perubahan atau peningkatan minat literasi siswa pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberikan perlakuan layanan informasi dan aktivasi literasi. Pada hasil *pre-test* minat literasi siswa berada pada kategori Sangat Rendah terdapat sebanyak 6 siswa dengan persentase 37 %, kategori Rendah terdapat sebanyak 7 siswa dengan persentase 44

%, kategori Cukup terdapat sebanyak 3 siswa dengan persentase 19 %. Kemudian terjadi perubahan atau peningkatan sesudah diberikan perlakuan, hasil *post-test* menunjukkan terdapat sebanyak 5 siswa pada kategori Sangat Tinggi dengan persentase 31 %, terdapat 11 siswa pada kategori Tinggi dengan persentase 69 %. Dalam hal ini, semua siswa mengalami perubahan atau peningkatan pada minat literasi.

6. Uji Hipotesis

Hipotesis yang diajukan didalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan yang positif dan signifikan mengenai minat literasi siswa pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberikan perlakuan layanan informasi . Hipotesis ini diuji menggunakan teknik analisis statistik *Wilcoxon Signed Rank Test* melalui aplikasi *SPSS Versi 23*.

Berdasarkan hal tersebut, maka diperoleh dari hasil perhitungan seperti tabel yang ada dibawah ini:

Tabel 4. 12 Hasil Analisis Wilcoxon Signed Ranks Test Perbedaan Minat Literasi Siswa Pada Pretest dan Posttest Kelompok Eksperimen

Test Statistics ^a	
	Post test - Pre test
Z	-3.517 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Nilai Sig (2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$ maka dari hasil tersebut H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, hipotesis yang diuji dalam penelitian ini

diterima yaitu menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara *pre-test* dengan *post-test*, ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada saat *pre-test* dan *post-test*, maka dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan dalam pelaksanaan layanan informasi pada minat literasi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kisaran TA.2021/2022.

Kemudian untuk melihat arah perbedaan antara *pre-test* dengan *post test*, dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4. 13 Arah Perbedaan Pretest dan Posttest Minat Literasi Siswa Kelompok Eksperimen

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post test - Pre test	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	16 ^b	8.50	136.00
	Ties	0 ^c		
	Total	16		

- a. Post test < Pre test
- b. Post test > Pre test
- c. Post test = Pre test

Berdasarkan dari tabel diatas, nilai pada Positive Ranks yaitu 16^b yang artinya dari 16 responden kelompok eksperimen yang terlibat dalam perhitungan secara signifikan dari *pre-test* ke *post-test*, semua responden mengalami peningkatan.

Dengan demikian, dapat diartikan bahwa kelompok eksperimen mengalami suatu peningkatan atau perubahan minat literasi siswa sesudah

mendapatkan perlakuan layanan informasi. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil data *post-test* lebih besar dari *pret-test*.

C. Pembahasan

Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis, maka dapat diketahui bahwa peneliti berperan langsung pada tindakan aktivasi literasi minat siswa kelas VIII-1. Siswa yang berjumlah 16 orang diberikan soal untuk menguji kemampuan literasi dan diketahui banyak dari mereka yang memiliki literasi yang rendah. Peneliti melakukan layanan informasi guna aktivasi literasi dengan memberikan kegiatan pembiasaan lima belas menit membaca buku non pelajaran sebelum jam pelajaran dimulai yang akan dijadikan kegiatan rutin untuk kegiatan membaca yang berkelanjutan. Kemudian peneliti memberikan kegiatan *storytelling* dengan mengajak para siswa untuk membaca satu buku bacaan atau artikel yang berisikan teks sastra, Peneliti juga memberikan *challenge* kepada siswa untuk mengukur kecepatan membaca efektif yang diukur dengan menggunakan alat bantu *stopwatch* dan media print out dari aplikasi digital *aksi* yang berisikan teks sastra dan pertanyaan/test. Kegiatan ini dilakukan dengan mengajak siswa untuk membaca dengan waktu 15 menit yang kemudian diberi pertanyaan. Selain itu, peneliti juga mengajak siswa untuk membangun lingkungan fisik yang kaya akan literasi seperti membuat mading kelas yang berisikan suatu informasi atau berita serta mengajak siswa berkunjung ke perpustakaan sekolah untuk membaca buku. Kegiatan ini dilakukan untuk mendukung pengembangan budaya literasi disekolah.

Layanan informasi yang tepat akan memberikan pengaruh yang positif terhadap siswa sesuai dengan tujuan diberikannya layanan informasi. Tujuan diberikannya layanan informasi adalah untuk memberikan pemahaman kepada individu mengenai berbagai hal yang dibutuhkan untuk menjalani suatu tugas ataupun kegiatan yang berguna untuk menentukan arah tujuan atau rencana yang diinginkan (Prayitno, 2013). Pada penelitian ini, layanan informasi yang diberikan memiliki tujuan untuk meningkatkan minat literasi siswa, hal ini tentunya tidak hanya datang dari diri siswa namun juga guru berperan dalam meningkatkan literasi. Maka kegiatan layanan informasi yang diberikan oleh peneliti dapat menjadi acuan guru dalam meningkatkan literasi.

Layanan informasi yang diberikan semacam konseling kepada siswa, artinya guru BK berperan penting dalam meningkatkan literasi. Namun pada literasi minat baca ini, semua guru memiliki peran. Sebagai siswa yang memiliki tugas untuk belajar, kegiatan membaca merupakan faktor utama. Maka selain mendorong siswa untuk meningkatkan minat membaca, guru harus menyediakan sarana dan prasarana kepada siswa serta memberikan pemahaman apa manfaat dan tujuan membaca sehingga kemudian dapat dilakukan layanan informasi yang berguna untuk meningkatkan literasi siswa.

Setelah dilakukan aktivasi literasi, kemudian peneliti melakukan uji kembali untuk melihat kemampuan literasi siswa. Pertanyaan yang digunakan diuji kembali menggunakan uji validitas dan digunakan 21 item pertanyaan untuk menguji siswa setelah mendapatkan layanan informasi. Dari hasil skoring diketahui adanya peningkatan hasil pada uji yang dilakukan siswa. Hal ini

menunjukkan layanan informasi efektif dalam meningkatkan literasi siswa. Sejalan dengan penelitian Marisa & Ratnasari, (2021) yang menunjukkan layanan informasi berpengaruh dalam peningkatan literasi siswa.

Peneliti menggunakan uji wilcoxon dalam mengukur efektifitas layanan informasi pada peningkatan literasi siswa. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh perbedaan yang signifikan antara *pre-test* dengan *post-test*, ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada saat *pre-test* dan *post-test*. Artinya penggunaan layanan informasi dengan tujuan meningkatkan literasi siswa dapat dikatakan berhasil.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian dapat dikatakan sempurna jika sesuai dengan rancangan penelitian yang telah dibuat dan dapat memenuhi syarat penelitian. Namun, sebagai manusia biasa peneliti tidak terlepas dari kehilafan dan kesalahan yang berdampak pada keterbatasan dalam penelitian. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Dalam proses pembuatan skripsi, keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti dalam pengolahan suatu data.
2. Peneliti menyadari kurangnya wawasan dalam pembuatan angket serta kurangnya buku pedoman yang baik sehingga ini menjadi keterbatasan bagi peneliti. Oleh karena itu, diharapkan kepada pembaca untuk memberikan saran maupun kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tulisan-tulisan dimasa yang mendatang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, maka didapat kesimpulan bagaimana efektivitas layanan informasi dalam meningkatkan literasi siswa, diantaranya:

1. Adanya peningkatan literasi siswa melalui layanan informasi dengan melakukan uji wilcoxon, nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$ menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara *pre-test* dengan *post-test*, ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada saat *pre-test* dan *post-test*.
2. Adanya peningkatan skor melalui angket yang disebar kepada 16 siswa dengan melakukan *pre-test* dan *post-test* kepada siswa kelas VIII-1.

B. Saran

Adapun saran untuk berbagai pihak yang terlibat dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Saran Kepada Guru

Diharapkan guru dapat melakukan layanan informasi kepada siswa guna meningkatkan literasi siswa serta menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung siswa untuk menerapkan literasi minat baca pada dirinya.

2. Saran Kepada Siswa

Diharapkan kepada siswa untuk dapat menerapkan literasi minat baca pada diri sendiri dengan melalui layanan informasi yang diberikan. Melakukan

membaca buku 15 menit setiap harinya untuk meningkatkan kemampuan membaca.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk dapat mengkaji lebih dalam mengenai literasi minat siswa sehingga dapat mengembangkan penelitian menjadi lebih spesifik dan rinci pada penelitian selanjutnya dengan menggunakan acuan penelitian ini sebagai peneliti terdahulu.

4. Kepada Kemendikbud

Diharapkan dapat menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung siswa dapat melakukan literasi membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, H. dkk. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu. (H. Abadi (ed.); Pertama, Issue March). CV. Pustaka Ilmu Group.
- Akbar, A. (2017). Membudayakan Literasi Dengan Program 6M Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(1), 42. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v3i1.1093>
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Ernawati, I. (2019). Pengaruh Layanan Informasi Dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas Xii Ma Cokroaminoto Wanadadi Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2015. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v1i1.40>
- Handaka, I. B., & Maulana, C. (2017). Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Implementasi Gerakan Literasi Nasional. *Prosiding Seminar Bimbingan Dan Konseling*, Vol. 1(1), hlm. 227-237. <http://pasca.um.ac.id/conferences/index.php/snbk>
- Kursi, A. M. (2016). Pengaruh layanan informasi peminatan terhadap kemandirian pilihan sekolah lanjutan. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, 2(1), 49. <https://doi.org/10.26858/jpkk.v2i1.2063>
- Lestari, I. (2015). Pengembangan Layanan Informasi Teknik Symbolic Model Dalam Indah Lestari Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP

Universitas Muria Kudus Info Artikel Kata Kunci : Keywords : ISSN 2460-1187. *Pengembangan Layanan Informasi Teknik Symbolic Model Dalam Membantu Mengembangkan Kemandirian Belajar Anak Usia Sekolah Dasar*, 1(1), 2–13.

Marisa, C., & Ratnasari, D. (2021). Penguatan minat literasi melalui layanan informasi pada taman baca masyarakat. *ROSYADA: Islamic Guidance and Counseling*, 1(1), 59–71. <https://doi.org/10.21154/rosyada.v1i1.2416>

Mathison, S. (2013). Cipp Model (Context, Input, Process, Product). *Encyclopedia of Evaluation*, 1, 342–347. <https://doi.org/10.4135/9781412950558.n82>

Nandasari, S. P. (2017). Implementasi Literasi Media Dalam Mengembangkan Minat Baca Siswa Di Smp Negeri 1 Kediri. *Nosi*, 5(5), 1–12.

Prayitno. (2013). *Dasar-Dasar Bimbingan & Konseling* (Cet.3). PT. RINEKA CIPTA.

Rufaidah, A. (2015). Pengaruh Intelegensi dan Minat Siswa Terhadap Putusan Pemilihan Jurusan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(2), 143. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Faktor/article/view/379>

Saber, F. M., Asrori, M., & Wicaksono, L. (2019). Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Pada Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(7), 1–9. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v8i7.33733>

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Susanto, A. (2018). *Bimbingan Dan Konseling. Konsep,Teori,Dan Aplikasinya*

(R. Hidayat (ed.); Pertama). Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).

Suwandi, S. (2021). *Pendidikan Literasi* (H. Kurniawan (ed.); pertama). PT. REMAJA ROSDAKARYA.

Yunus, Tita, H. (2020). *Pembelajaran Literasi (Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis)* (Y. Nur (ed.); Cet.1). Bumi Aksara.

LAMPIRAN

LAMPIRAN DOKUMENTASI

Pertemuan I (Rabu, 01 Juni 2022) :

1. Menyebar Angket (*Pre-Test*)

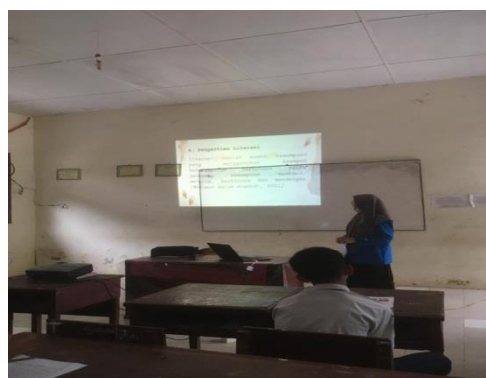


Pertemuan II (Kamis, 02 Juni 2022) :

2. Memberikan Layanan Informasi
 - a. Ice Breaking



b. Memberikan Materi Layanan



c. Sesi Tanya Jawab



d. Pemberian Tugas Layanan



Pertemuan III / IV (Jum'at/ Sabtu, 03/ 04 Juni 2022) :

3. Melaksanakan Aktivasi Literasi yang mencakup:

a. Lima belas menit membaca buku sebelum jam pelajaran



b. *Storytelling*



c. Memberi *challenge* membaca teks sastra melalui media print out dari aplikasi aksi

-Membaca Teks Sastra



-Mengerjakan Test/Pertanyaan



d. Membangun lingkungan fisik sekolah yang kaya akan literasi

-Membuat Mading Kelas



-Mengunjungi Perpustakaan Sekolah



Pertemuan V (Sabtu, 04 Juni 2022) :

4. Menyebar Angket (*Post-Test*)



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN DAN KONSELING FORMAT KLASIKAL

I. IDENTITAS RPL

- A. Satuan Pendidikan : SMP Negeri 6 Kisaran
- B. Tahun Ajaran : 2021/2022
- C. Sasaran Pelayanan : Siswa Kelas VIII-1
- D. Pelaksana : Ayu Puji Lestari
- E. Pihak Terkait : Siswa

II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Tanggal : Kamis, 02 Juni 2022
- B. Jam Pelayanan : Sesuai Jadwal
- C. Volume Waktu : 1 x 60 Menit
- D. Spesifikasi Tempat Belajar : Ruang Kelas

III. MATERI LAYANAN

- A. Tema/ Subtema : 1. Tema : Gerakan Ayo ber-Literasi
: 2. Subtema : 1. Pengertian dan Pentingnya Literasi
2. Kiat-kiat Meningkatkan Minat Literasi Siswa
- B. Sumber Materi : Buku dan Internet

IV. TUJUAN/ ARAH PENGEMBANGAN

- A. Pengembangan KES : Agar siswa dapat mengetahui pentingnya literasi

- B. Penanganan KES-T : Untuk membantu
meningkatkan minat literasi siswa

V. METODE DAN TEKNIK

- A. Jenis Layanan : Layanan Informasi
B. Kegiatan Pendukung : -

VI. SARANA

- A. Media : Print Out Materi, Power Point
B. Perlengkapan : Leptop, infocus

VII. SARANA PENILAIAN HASIL PELAYANAN

Dengan diperolehnya hal baru oleh siswa yang berhubungan dengan KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari) dengan unsur-unsur AKURS (Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh).

- A. KES :
1. Acuan (A) : Perlunya siswa meningkatkan minat literasi
 2. Kompetensi (K) : Keterampilan siswa untuk meningkatkan minat literasi
 3. Usaha (U) : Siswa mampu meningkatkan minat literasi
 4. Rasa (R) : Perasaan untuk lebih siap dalam meningkatkan minat literasi siswa
 5. Sungguh-sungguh (S) : Bersungguh-sungguh dalam meningkatkan minat literasi siswa
- B. KES-T, yakni terhindarkannya kehidupan efektif sehari-hari yang terganggu, dalam hal:

1. Dapat meningkatkan minat literasi siswa
2. Menambah pengetahuan siswa mengenai pentingnya literasi
3. Ridho Allah, Ikhlas, Tabah dan Bersyukur

Memohon ridho Allah SWT agar siswa dapat sukses dalam melatih dan membiasakan dan mempraktikkan untuk menyusun suatu jadwal dengan beragam aktivitas yang produktif serta bermanfaat.

VIII. LANGKAH KEGIATAN

A. Pembukaan

1. Guru Bimbingan dan Konseling mengucapkan salam, kemudian dilanjutkan dengan berdoa, mengecek daftar kehadiran siswa, mengecek situasi dan kondisi kelas.
2. Guru Bimbingan dan Konseling menyampaikan topik atau tema layanan informasi.
3. Guru Bimbingan dan Konseling memotivasi dengan *Ice Breaking* agar siswa senang, tertarik dan bersemangat.
4. Guru Bimbingan dan Konseling menjelaskan tujuan dari layanan informasi dan tugas perkembangan yang akan dipahami.
5. Guru Bimbingan dan Konseling menanyakan kesiapan kepada siswa.

B. Kegiatan Inti

1. Guru Bimbingan dan Konseling memberikan materi yang telah disiapkan
2. Siswa melibatkan diri dalam pengalaman nyata dengan mendiskusikan pengetahuan, pengalaman, persepsi dan pemikirannya mengenai literasi
3. Siswa mencermati pentingnya literasi melalui penayangan video

4. Siswa merefleksikan persepsi, pemikiran, perasaan dan judgment mengenai literasi dalam penayangan video
5. Tanya jawab antara guru Bimbingan dan Konseling dengan siswa

C. Penutup

1. Guru Bimbingan dan Konseling bersama – sama dengan siswa untuk menyimpulkan isi dari tema yang telah disampaikan.
2. Guru Bimbingan dan Konseling mendorong siswa agar yang belum berperan aktif dalam kegiatan literasi, supaya berperan aktif.
3. Tugas berikutnya dirumah, siswa diminta untuk mencari satu buku bacaan seperti novel, kemudian siswa diminta untuk membaca serta merangkum atau menuliskan kembali dari bacaan yang telah mereka baca. Lalu masing - masing siswa diminta untuk menceritakan apa yang telah mereka baca dari buku tersebut di depan kelas. Kegiatan ini disebut dengan *Storytelling*.
4. Guru Bimbingan dan Konseling mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam.

D. Tindak Lanjut

Setelah diberikannya layanan informasi, disusunlah Laporan Pelaksanaan Program Layanan (LAPELPROG) yang memuat data penilaian hasil dan proses yang disertai dengan arah tindak lanjutnya.

Medan, 2022

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Safnil S.Pd

Pelaksana,

Ayu Puji Lestari

LITERASI

A. Pengertian dan pentingnya literasi

Menurut Morison (dalam Suwandi, 2021) berpendapat bahwa literasi adalah suatu kemampuan yang menggunakan keempat keterampilan berbahasa yaitu mencakup kemampuan membaca, menulis, berbicara dan mendengar. Literasi sangatlah penting untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas, terlebih dalam dunia pendidikan yang dapat memberikan dampak besar untuk kemajuan bangsa Indonesia. Tanpa adanya literasi, tidak akan mampu menjadi penopang tumbuhnya belajar berpikir, belajar berbuat, belajar berkembang dan belajar hidup bersama.

B. Kiat-kiat meningkatkan minat literasi siswa.

Berikut ini kiat-kiat dalam meningkatkan minat literasi siswa adalah :

1. Menjadikan budaya literasi sebagai kegiatan yang menyenangkan.

Hal pertama dan utama dalam meningkatkan literasi, siswa harus menumbuhkan perasaan senang untuk membaca dan menulis. Jika perasaan senang berliterasi itu muncul, maka siswa dapat melakukan kegiatan literasi tanpa adanya paksaan, melainkan karena kecintaannya terhadap membaca dan menulis.

2. Membaca lima belas menit membaca setiap hari sebelum jam pelajaran.

Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 mengemukakan bahwa sekolah secara rutin menjadwalkan kebiasaan membaca buku selain dari buku mata pelajaran pada setiap harinya selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, hal ini dilakukan oleh setiap warga sekolah sebagai bagian dari penumbuh budi pekerti. Kebiasaan membaca buku ini diyakini dapat merangsang minat baca dan meningkatkan keterampilan sehingga pengetahuan dapat diserap lebih baik

3. Membuat karya tulis.

Untuk meningkatkan literasi, siswa bukan hanya disuruh membaca tetapi belajar menulis. Siswa dapat melahirkan ide-ide yang cemerlang yang dapat dituangkan dalam kegiatan menulis ini seperti menulis puisi, menulis cerita fiksi dan lain sebagainya.

4. Memanfaatkan perpustakaan.

Perpustakaan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa. Seringnya siswa untuk mengunjungi perpustakaan, dapat menambah koleksi buku bacaan yang disukai siswa.

LAMPIRAN
ANGKET MINAT LITERASI SISWA
DI KELAS VIII SMP NEGERI 6 KISARAN
T.A 2021/2022

Nama :

Kelas :

Usia :

Jenis Kelamin :

Mohon dijawab sesuai dengan situasi yang sebenarnya, dengan cara memberi tanda (✓) pada kolom jawaban yang telah tersedia. SL (Selalu), SR (Sering), J (Jarang), KK (Kadang - Kadang), TP (Tidak Pernah).

No	Pernyataan Tentang Minat Literasi	SL	SR	J	KK	TP
1	Saya mampu menggunakan tanda baca di dalam setiap kalimat					
2	Saya dapat membedakan tanda baca untuk kalimat perintah dan kalimat tanya					
3	Saya dapat membedakan tanda baca titik dan koma di dalam sebuah kalimat					
4	Saya dapat menemukan ide/ gagasan/ pokok dari buku bacaan					
5	Saya dapat menyimpulkan isi cerita dari buku					
6	Saya dapat menceritakan kembali kepada teman saya dari buku yang saya baca					
7	Setiap hari saya menceritakan kegiatan saya di dalam buku harian					
8	Saya membuat buku catatan ketika guru sedang memberikan materi di kelas					
9	Saya dapat mengingat materi pembelajaran dengan					

	membuat suatu catatan kecil di buku					
10	Saya pernah mengikuti perlombaan karya tulis ilmiah					
11	Saya bersemangat ketika guru memberi tugas mengarang puisi					
12	Saya menuangkan ide/ gagasan saya ke dalam platform seperti blog					
13	Saya pernah mengikuti lomba bepidato					
14	Saya tidak malu/ takut untuk mengemukakan pendapat saya saat belajar di kelas					
15	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler/ MC di sekolah					
16	Saya memberikan saran atau pendapat ketika teman saya sedang membutuhkan					
17	Saya fokus mendengarkan orang lain saat berbicara					
18	Saya mampu menceritakan penjelasan yang diberikan oleh guru saat belajar					
19	Saya mampu membuat cerita dari kondisi/ masalah dari orang lain					
20	Saya dapat berkonsentrasi saat guru sedang menerangkan materi pembelajaran					
21	Saya dapat mengingat materi pembelajaran melalui media seperti vidio					

LAMPIRAN OUTPUT SPSS

1. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.893	.0.60	21

2. Uji Wilcoxon

Hasil Analisis Wilcoxon Signed Ranks Test Perbedaan Minat Literasi Siswa Pada Pretest dan Posttest Kelompok Eksperimen

Test Statistics ^a	
	Post test - Pre test
Z	-3.517 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Arah Perbedaan Pretest dan Posttest Minat Literasi Siswa Kelompok Eksperimen

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post test - Pre test	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	16 ^b	8.50	136.00
	Ties	0 ^c		
	Total	16		

a. Post test < Pre test

b. Post test > Pre test

c. Post test = Pre test



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Bimbingan Konseling
FKIP UMSU

Perihal: **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Ayu Puji Lestari
NPM : 1802080058
Prog. Studi : Bimbingan Konseling
Kredit Kumulatif : SKS 121

IPK = 3,79

Persetujuan Ket/Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
<i>2/1/2022</i>	EFEKTIVITAS LAYANAN INFORMASI DALAM MENINGKATKAN MINAT LITERASI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 6 KISARAN TA.2021/2022	
	PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PROBLEM SOLVING UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN TENTANG BULLYING SISWA KELAS II SD NEGERI 07 BILAH HULU AEKNABARA TA.2021/2022	
	PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN MINAT MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKULIKULER SISWA KELAS X SMK SITI BANUN SIGAMBAL RANTAUPRAPAT TA.2021/2022	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 06 Januari 2022
Hormat Pemohon,

(Ayu Puji Lestari)

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Forum : K - 2

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekrtaris
Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum, Wr, Wb


Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Ayu Puji Lestari
NPM : 1802080058
Prog.Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

EFEKTIVITAS LAYANAN INFORMASI DALAM MENINGKATKAN MINAT LITERASI SISWA
KELAS VIII SMP NEGERI 6 KISARAN TA.2021/2022

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Muhammad Fauzi S.Pd., M.Pd. 

Demikian permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 06 Januari 2022

Hormat Pemohon,



Ayu Puji Lestari

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua /Sekrtaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Jln.Kap.Mukhtar Basri No.3 Telp.6622400 Medan20217 Form : K3

Nomor : 123 /II.3-AU/UMSU-02/F/2022
Lamp. : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing.**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : **Ayu Puji Lestari**
N P M : 1802080058
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : **Efektivitas Layanan Informasi dalam Meningkatkan Minat Literasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Kisaran T.A.2021/2022.**

Pembimbing : **M.Fauzi Hasibuan,S.Pd,M.Pd.**


Dengan demikian mahasiswa tersebut diatas diizinkan

menulis/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 Penulisberpedomankepadaketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan.
- 2 Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila Tidak selesai dalam waktu yang telah ditentukan.
- 3 Masadaluwarsatanggal : **17 Januari 2023**

Medan, 14 Jum.Akhir 1443 H
17 Januari 2022 M








Dra. Svamsuurnita, M.Pd.
NIP:196706041993032002

Dibuat rangkap 4 (empat)
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan:
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Nama Lengkap : Ayu Puji Lestari
N.P.M : 1802080058
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Informasi dalam Meningkatkan Minat Literasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Kisaran T.A 2021/2022

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
Jum'at 28-01-2022	Bab I. Perbaikan Latar Belakang Bab III. Penambahan teknik analisis data yang sesuai dengan penelitian	
Sabtu 12-02-2022	Bab III. Penambahan pedoman wawancara Perbaikan daftar pustaka	
Senin 14-02-2022	Bab II. Penambahan penelitian relevan	
Kamis 17-02-2022	Persetujuan Proposal.	

Medan, Februari 2022

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing

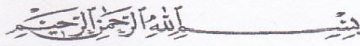
M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



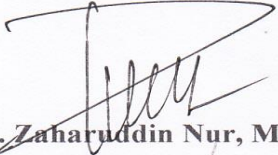
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Sabtu, Tanggal 12 Maret 2022 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

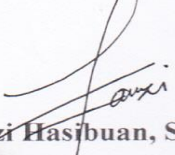
Nama Lengkap : Ayu Puji Lestari
N.P.M : 1802080058
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Informasi dalam Meningkatkan Minat Literasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Kisaran T.A 2021/2022

No.	Masukan dan Saran
Judul	
Bab I	
Bab II	
Bab III	Perbaikan Tabel Rencana Waktu Pelaksanaan Penelitian
Lainnya	Perbaikan Penyusunan Daftar Pustaka
Kesimpulan	[] Disetujui [] Ditolak [] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Dosen Pembahas

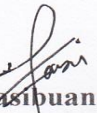

Drs. Zaharuddin Nur, MM

Dosen Pembimbing

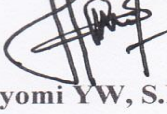

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Panitia Pelaksana,

Ketua


M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Sekretaris


Sri Ngayomi YW, S.Psi., M.Psi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Ayu Puji Lestari
N.P.M : 1802080058
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Informasi dalam Meningkatkan Minat Literasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Kisaran T.A 2021/2022

Pada hari Sabtu, 12 Maret 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Maret 2022

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Drs. Zaharuddin Nur, MM

Dosen Pembimbing

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

NO.:

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ayu Puji Lestari
N.P.M : 1802080058
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Informasi dalam Meningkatkan Minat Literasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Kisaran T.A 2021/2022

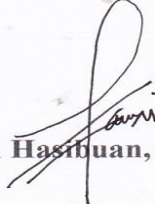
benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Sabtu, 12 Maret 2022.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

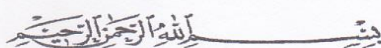
Medan, Maret 2022

Diketahui oleh,

Ketua Prodi


M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Ayu Puji Lestari
N.P.M : 1802080058
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Informasi dalam Meningkatkan Minat Literasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Kisaran T.A 2021/2022

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Maret 2022
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



AYU PUJI LESTARI

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Haşibuan, S.Pd., M.Pd



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor : 976 /IL.3-AU/UMSU-02/F/2022
Lamp : ---
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Medan, 20 Syawal 1443 H
21 Mei 2022 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu Kepala
SMP Negeri 6 Kisaran
di
Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi Mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset ditempat yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : Ayu Puji Lestari
N P M : 1802080058
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : Efektivitas Layanan Informasi dalam Meningkatkan Minat Literasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Kisaran T.A. 2021/2022.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin.




Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd
NIP: 196706041993032002

**** Penting! ****



PEMERINTAH KABUPATEN ASAHAN
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SMP NEGERI 6 KISARAN

Jl. Latsitarda Nusantara VIII Kisaran (0623) 44081 Kode Pos. 21224
Email : smp6kisaran@gmail.com Website: www.smp6kisaran.co.id

Kisaran, 04 Juni 2022

Nomor : 421.2 / 157 / 2022
Lamp :
Hal : **Izin Riset**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Medan
SMP Negeri 6 Kisaran
Di -
Tempat

Dengan Hormat,

1. Sehubungan dengan keperluan Penelitian / Pengambilan Data di SMP Negeri 6 Kisaran dalam Penyelesaian Study Mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama : Ayu Puji Lestari
NPM : 1802080058
Program Studi : Bimbingan Konseling
Judul Penelitian : Efektifitas Layanan Informasi dalam Meningkatkan Minat Literasi Siswa VIII SMP Negeri 6 Kisaran T.A.2021 / 2022

2. Kami bersedia memberikan izin kepada Mahasiswa tersebut untuk memperoleh data dan informasi untuk penelitian study yang yang bersangkutan UPTD SMP Negeri 6 Kisaran.
3. Demikian izin ini kami berikan, agar dapat dipergunakan seperlunya, terima kasih.



Kepala UPTD SMP Negeri 6 Kisaran

S. A. F. S. L., S.Pd

19740922 199903 1 004



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ayu Puji Lestari
NPM : 1802080058.
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Efektifitas Layanan Informasi dalam Meningkatkan Minat Literasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Kisaran T.A 2021/2022

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul Efektifitas Layanan Informasi dalam Meningkatkan Minat Literasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Kisaran T.A 2021/2022 adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain. Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenarnya.

Medan, Agustus 2022

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,

AYU PUJI LESTARI

Unggul | Cerdas | Terpercaya